



**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PRAKTIK KERJA
LAPANGAN, INFORMASI DUNIA KERJA DAN
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA SMK BHAKTI PERSADA
KENDAL**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Yuyun Kusnaeni
NIM 7101411078**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Agustus 2015



Pembimbing,



Dr. S. Martono, M.Si
NIP. 196603081989011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Agustus 2015

Penguji I


Drs. H. Muhsin, M.Si.
NIP.195411011980031002

Penguji II


Henky Pramusinto, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198010142005011001

Penguji III


Dr. S. Martono, M.Si.
NIP.196603081989011001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. H. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015



Yuyun Kusnaeni
NIM 7101411078

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Berusaha untuk bisa, berdoa dan bersyukur.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua
2. Almamaterku UNNES.

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Bhakti Persada Kendal”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. H. Wahyono, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi.
3. Dr. Ade Rustiana M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin observasi dan penelitian.

4. Dr. S Martono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan selama penulis menuntut ilmu serta seluruh Staf Perpustakaan dan Tata Usaha atas segala bantuan selama proses studi di kampus.
6. Pihak SMK Bhakti Persada dan seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner.
7. Orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, doa, dukungan, dan kesabarannya dalam setiap langkah hidup penulis.

Sebagai akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pengkajian keilmuan dan mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Semarang, Agustus 2015

Penyusun

SARI

Yuyun, Kusnaeni. 2015. “Pengaruh Persepsi tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Bhakti Persada Kendal”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. S. Martono, M.Si.

Kata Kunci : Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kemampuan yang cukup baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sedangkan kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu pekerjaan. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Bhakti Persada Kendal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal yang berjumlah 202 siswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 134 siswa, yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 16*.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa $0,000 < 0,05$, ada pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa $0,013 < 0,05$, ada pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa $0,000 < 0,05$ sehingga H_{a1} , H_{a2} dan H_{a3} diterima.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Saran dari penelitian ini yaitu hendaknya siswa terus mengasah kemampuan dan keterampilan di bidang keahlian masing-masing dan mengembangkan rasa tanggung jawab kerja siswa, pihak guru dalam memberikan informasi dunia kerja hendaknya tidak hanya dari mitra kerja sekolah saja melainkan dari berbagai sumber informasi lain agar pengetahuan kerja siswa lebih luas. Pihak sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk memotivasi kerja siswa lebih kreatif dan inovatif agar siswa lebih siap untuk bekerja setelah lulus dari sekolah.

ABSTRACT

Kusnaeni, Yuyun. 2015." Effect of Perceptions About Practice Field Work, Information Work and Motivation Entering Work World of Work Against Student Work Readiness SMK Bhakti Persada Kendal". Final Project. Department of Economic Education Office Administration. Faculty of Economy, State University of Semarang. Advisor: Dr. S. Martono, M.Si.

Keywords: Field Work Practice, World Information Work, Motivation Entering the World of Work, Work Readiness

Job readiness is considerable ability both physically and mentally. Physical Readiness means enough energy and good health, while the mental preparedness means having a sufficient interest and motivation in job. The purpose of this study is to determine the influence of perceptions about job training, jobs information and motivation to enter the workforce against students' work readiness of SMK Bhakti Persada Kendal.

The population in this study was all students of class XII SMK Bhakti Persada Kendal, there are 202 students. The number of samples of the study was 134 students obtained by using the slovin formula. Method of data collection was using the questionnaire. The analysing data used descriptive analysis and multiple regression analysis percentages using SPSS for Windows version 16. Based on the results of the study, indicate that there was a positive effect of job training for students 'job readiness $0.000 > 0.05$, there was the effect of jobs information on students' job readiness $0.013 < 0.05$, there was the influence of motivation to enter the workforce to the job readiness of students $0,000 < 0,05$ so H_{a1} , H_{a2} and H_{a3} accepted.

The study concluded that partial job training and significant positive effect on students' job readiness, job market information and significant positive effect on students' job readiness, motivation to enter the world of work and significant positive effect on students' job readiness. Suggestions from this research that the students should continue to hone the abilities and skills in the field of their expertise and develop a sense of responsibility of the student's work, the teachers in the world of work should provide information not only from the partner school work but also from others sources of information. So that the students have more work ability. The school has to provide adequate facilities to motivate students are more creative and innovative so that students have good prepared for work after graduating from school.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja Siswa	12
2.1.1 Pengertian Kesiapan Kerja Siswa	12
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa	13
2.1.3 Prinsip-Prinsip Kesiapan Kerja	16
2.1.4 Aspek Kesiapan	17
2.1.5 Hal-Hal yang Diperlukan dalam Kesiapan Kerja	18
2.2 Tinjauan Praktik Kerja Lapangan	19
2.2.1 Pengertian Praktik Kerja Lapangan	19
2.2.2 Strategi Pembelajaran Pelatihan di Industri	21
2.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan	23
2.2.4 Tujuan Praktik Kerja Lapangan	25
2.2.5 Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Praktik Kerja Lapangan	26

2.3 Tinjauan Informasi Dunia Kerja	27
2.3.1 Pengertian Informasi Dunia Kerja	
2.3.2 Sumber Informasi Dunia Kerja	27
2.4 Tinjauan Motivasi Memasuki Dunia Kerja	29
2.4.1 Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja	30
2.4.2 Aspek, Pola-Pola dan Tujuan Motivasi	30
2.4.3 Faktor-Faktor yang Menimbulkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja	31 32
2.4.4 Ciri-ciri Motivasi Memasuki Dunia Kerja	34
2.4.5 Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja	35
2.5 Penelitian yang Relevan	36
2.6 Kerangka Berfikir	38
2.7 Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Populasi dan Sampel	42
3.1.1 Populasi	42
3.1.2 Sampel	43
3.2 Variabel Penelitian	45
3.2.1 Pengertian Variabel	45
3.2.2 Variabel Terikat	46
3.2.3 Variabel Bebas	46
3.3 Metode Pengumpulan Data	47
3.3.1 Uji Validitas	49
3.3.2 Uji Reliabilitas	52
3.4 Metode Analisis Data	53
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
3.4.2 Analisis Regresi	55
3.5 Uji Asumsi Klasik	55
3.5.1 Uji Normalitas	56
3.5.2 Uji Multikolonieritas	56
3.5.3 Uji Heterosekedastisitas	56
3.6 Uji Hipotesis	57
3.7 Uji Koefisien Determinasi	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.1.2 Analisis Deskriptif Persentase	59
4.1.2.1 Persepsi Siswa Tentang Praktik Kerja Lapangan	60
4.1.2.2 Persepsi Siswa Tentang Informasi Dunia Kerja	61
4.1.2.3 Persepsi Siswa Tentang Motivasi Memasuki Dunia Kerja	63 63
4.2 Analisis Regresi Berganda	65

4.2.1	Persamaan Regresi Linier Berganda	65
4.3	Uji Asumsi Klasik	67
4.3.1	Uji Normalitas	67
4.3.2	Uji Multikolonieritas	68
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	69
4.4	Uji Hipotesis	70
4.4.1	Uji Simultan (Uji F)	70
4.4.2	Uji Parsial (Uji t)	71
4.5	Uji Koefisien Determinasi	72
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi Simultan	72
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi Parsial	73
4.6	Pembahasan	75
BAB V	PENUTUP	82
5.1	Simpulan	82
5.2	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan	37
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian	43
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	45
Tabel 3.3	Skor Kriteria Jawaban	49
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen	51
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Variabel Praktik Kerja Lapangan	60
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Variabel Informasi Dunia Kerja	62
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja	64
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Regresi Berganda	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolonieritas	70
Tabel 4.8	Hasil Uji Glejser	71
Tabel 4.9	Hasil Analisis Uji Simultan	71
Tabel 4.10	Hasil Analisis Koefisien Determinasi Simultan	73
Tabel 4.11	Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
-------------------------------	-------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Observasi	89
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian	90
Lampiran 3	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	91
Lampiran 4	Kuisisioner Penelitian	92
Lampiran 5	Tabulasi Data Penelitian	101
Lampiran 6	Uji Validitas dan Reliabilitas	117
Lampiran 7	Uji Asumsi Klasik	126
Lampiran 8	Hasil Uji F	129
Lampiran 9	Hasil Uji t	129
Lampiran 10	Hasil Prosentase Kuisisioner	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan secara substansi merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah dalam memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional (Firdaus 2012:398). Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, Sekolah Menengah Kejuruan SMK merupakan pendidikan yang lebih mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari (Yudi dan Hudaniah, 2013: 40). Pernyataan tersebut sesuai dengan tujuan SMK yang tercantum dalam PP No. 29 Tahun 1990 yaitu untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya. Dari pernyataan tersebut dimaksudkan bahwa tujuan SMK supaya dapat menyiapkan diri untuk memasuki lapangan kerja, mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, mampu berkompetensi, mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau dunia industri pada saat sekarang atau masa yang akan datang, menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Salah satu upaya SMK untuk menyalurkan siswa ke dunia kerja setelah lulus yaitu menyiapkan siswa sesuai dengan kemampuan di bidang keahlian masing-masing. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto 2013:113). Sedangkan menurut Dalyono (2005:52) mengungkapkan bahwa kesiapan merupakan kemampuan yang cukup, baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sedangkan kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan. Fattah (2009:19) mengutarakan bahwa kerja merupakan kegiatan dalam melakukan sesuatu dan orang yang kerja ada kaitannya dengan mencari nafkah atau bertujuan untuk mendapatkan imbalan atas prestasi yang telah diberikan atas kepentingan organisasi. Sedangkan menurut Anoraga (2006:11) kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan tersebut bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Andreas (2007:205) mengemukakan bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi seseorang yang sudah siap atau mempunyai kemampuan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan hasil yang maksimal dan sesuai dengan target yang dicapai. Sedangkan menurut Hana (2013:4) kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.

Menyiapkan siswa terjun dalam dunia kerja, siswa SMK diwajibkan mengikuti praktik kerja lapangan. Pada hakikatnya praktik kerja lapangan adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan. Praktik kerja lapangan merupakan suatu komponen yang penting dalam sistem pelatihan untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan manajemen pesertanya (Hamalik 2007:91). Menurut Nurcahyono (2015: 195-196) praktik kerja industri atau yang biasa disebut magang merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat profesional tertentu. Teck Heang Lee (2012:149) mengutarakan bahwa pentingnya pengalaman kerja dalam membentuk siswa untuk siap bekerja tercermin dari partisipasi siswa dalam program magang. Sedangkan Aminuddin (2013:1) mengemukakan bahwa kemampuan siswa dalam memenuhi persyaratan pekerjaan dalam hal ini kesiapan kerja tergantung pada beberapa faktor seperti pelatihan industri, hal tersebut penting untuk mengembangkan siswa dalam keseimbangan berdasarkan kebutuhan pekerjaan untuk mencegah hambatan. Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja lapangan akan menjadikan siswa lebih matang dalam mempersiapkan diri untuk bekerja karena pengalaman praktik kerja lapangan memberikan bekal pekerjaan yang dibutuhkan didunia kerja.

Penelitian dari Edward Kocung (2011:86) menyatakan bahwa pemilihan bidang karir siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai macam hal yaitu faktor individu, minat individu, faktor lingkungan dan hubungan pribadi. Pada dasarnya pemilihan karir sebagian besar dilakukan karena adanya keinginan dalam pemilihan suatu bidang pekerjaan, pengalaman dan praktik dalam proses belajar sehingga mereka dapat memahami secara seksama bidang pekerjaan yang diinginkan sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Hal ini mendukung penelitian dari Hana (2013:56) bahwa upaya untuk mencetak tenaga kerja yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi akan tercapai bila lulusannya memiliki kematangan atau penguasaan yang tinggi pula yang bisa dilihat dari pengalaman dan praktik kerja didunia industri. Penelitian menurut I Made Sirsa (2014:7) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara pengalaman praktik kerja lapangan dengan kesiapan kerja siswa. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria Novianasari (2013:7) mengenai pengaruh program pengalaman lapangan terhadap kesiapan siswa dengan menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang rendah antara pelaksanaan program pengalaman lapangan terhadap kesiapan siswa menjadi calon karyawan atau pegawai. Hal tersebut berarti tidak semua praktik kerja lapangan memberikan hubungan yang sama terhadap kesiapan kerja.

Kesiapan kerja siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah informasi dunia kerja. Sukardi (1984:112) mengemukakan pada dasarnya informasi karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan atau karir dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan

pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja. Informasi tentang dunia kerja yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat, mengenai tahap dan jenis jabatan, sistem klasifikasi jabatan dan prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan jenis/corak pekerjaan tertentu (Winkel dan Hastuti 2007: 319). Informasi dunia kerja dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam menentukan karirnya di masa mendatang. Informasi dunia kerja yang diperoleh siswa diharapkan dapat menjadi gambaran dalam melihat dan menghadapi peluang-peluang usaha yang ada. Informasi dunia kerja dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik yang diperoleh dari sekolah melalui bimbingan karir maupun dari luar sekolah yang dapat memberikan persepsi dan gambaran mengenai keadaan di dunia kerja. Kurangnya informasi dunia kerja membuat siswa tidak banyak mengetahui tentang keadaan dunia kerja saat ini. Bagi siswa SMK memiliki informasi dunia kerja yang banyak akan memudahkan untuk mengetahui tentang keadaan dunia kerja serta persyaratan memasuki kerja. Hal tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih meningkatkan kesiapan kerja agar dapat bekerja sesuai dengan bidang keahlian. Menurut hasil penelitian dari Edward Kocung (2011:86) bahwa kesiapan pilihan karir sebagian besar dipengaruhi oleh harapan dari hasil masing-masing karir, dalam studi ini menerangkan bahwa konselor karir harus memberikan pengalaman yang dapat memperluas karir, informasi karir tentang semua karir yang tersedia sehingga siswa mampu menggali secara luas pilihan karir mereka sebelum memasuki dunia kerja sebagai persiapan kerja siswa. Berbeda dengan hasil penelitian dari Komang (2014:8) bahwa terdapat perbedaan informasi yang

diperoleh siswa untuk meningkatkan pemahaman diri terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa informasi kerja dalam pemahaman siswa untuk meningkatkan pemahaman diri terhadap kesiapan kerja siswa berbeda. Ditunjukkan dari hasil rata-rata pemahaman informasi yang diberikan sekolah terhadap kesiapan kerja siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol.

Selain praktik kerja lapangan dan informasi dunia kerja, kesiapan siswa juga perlu memperhatikan motivasi memasuki dunia kerja siswa untuk mendorong semangat kerja. I Made Sirsa (2014:2) mengemukakan bahwa siswa memerlukan motivasi untuk bekerja sehingga pada saat mereka bekerja ada rasa menyenangkan saat melaksanakan tugas-tugasnya. Menurut Fattah (2009: 19) mengemukakan bahwa proses motivasi sebagian besar diarahkan untuk memenuhi dan mencapai kebutuhan. Sedangkan menurut Uno (2014:10) motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya lingkungan yang baik, adanya kegiatan yang menarik dan adanya penghargaan dan penghormatan atas diri. Malayu dan Hasibuan (2007:92) mengemukakan bahwa motivasi penting karena dengan motivasi diharapkan setiap individu karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Uno (2014: 71) menerangkan bahwa motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Hal tersebut diharapkan dengan adanya motivasi kerja siswa yang

tinggi akan berdampak baik pada kesiapan kerja siswa. Penelitian dari I Made Sirsa (2014:6) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut berarti semakin baik kontribusi motivasi kerja siswa semakin meningkat pula kesiapan kerja siswa. Sedangkan penelitian menurut Tan Shen Kian (2014:95) menjelaskan bahwa motivasi kerja dan kepuasan kerja erat hubungannya dalam berbagai teori motivasi namun keduanya berbeda, motivasi kerja dan kepuasan kerja tidak identik satu sama lainnya. Hal tersebut berarti motivasi kerja tidak selamanya berhubungan dengan kepuasan kerja.

Objek penelitian ini adalah SMK Bhakti Persada Kendal yang berlokasi di jalan Soekarno Jambearum Patebon Kendal. Dalam pembelajaran di SMK Bhakti Persada Kendal siswa diberikan materi baik teori maupun praktik yang bersifat aplikatif sejak awal proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga diharapkan siswa memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan dalam dunia kerja sebagai persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja nantinya. Namun pada kenyataannya lulusan SMK Bhakti Persada Kendal masih belum sepenuhnya menyalurkan siswa ke dunia kerja setelah lulus sekolah. Padahal siswa sudah dibekali dengan kemampuan, keterampilan serta pengalaman melalui praktik kerja lapangan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman secara nyata mengenai dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian siswa serta pemberian informasi dunia kerja melalui BKK sekolah. Namun sampai saat ini masih ada kesenjangan antara kemampuan lulusan yang belum sesuai standar dunia kerja serta jumlah lulusan belum bekerja yang disebabkan oleh kesiapan kerja kurang.

Hal tersebut ditunjukkan dengan data yang diperoleh dari hasil penelusuran tamatan di SMK Bhakti Persada Kendal tahun 2014 yaitu dapat diketahui bahwa siswa yang bekerja sebanyak 47 %, melanjutkan kuliah 9,8 %, belum bekerja 5,37% dan yang belum melapor ke sekolah 38%. Selain data tamatan dari SMK Bhakti Persada Kendal terdapat pula data dari Badan Pusat Statistik tahun 2010-2013 mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) penduduk usia 15 tahun ke atas dapat diketahui bahwa prosentase pengangguran lulusan SMK bulan Agustus 2010 yaitu sebesar 11,87% , bulan Agustus 2011 sebesar 10,43% dan bulan Februari 2012 sebesar 9,51%. Pada bulan Februari 2013 sebesar 11,19% jumlah tersebut meningkat dari tahun 2012 bulan Februari. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa angka pengangguran tingkat SMK di Indonesia masih besar. Hal ini berarti banyaknya lulusan SMK yang tidak terserap dalam dunia kerja.

Menurut data SMK Bhakti Persada Kendal, sekolah belum bisa memasarkan semua lulusannya untuk bekerja. Selain masih adanya lulusan yang belum bekerja, kendala lain ketidaksiapan siswa dalam memasuki dunia kerja yaitu ketidaksesuaian antara keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan permintaan dunia kerja. Contohnya masih terdapat beberapa lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan latar belakang bidang pendidikan dan keterampilan yang diperoleh dari SMK. Padahal dari hasil wawancara dengan ketua BKK SMK Bhakti Persada Kendal yaitu Bapak Alfian mengutarakan bahwa kesiapan kerja siswa dapat dilihat dari segi praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja yang diperoleh siswa dan motivasi siswa dalam memasuki dunia kerja sudah baik. Dari segi praktik kerja lapangan nilai siswa SMK Bhakti Persada sudah cukup

memuaskan. Siswa dibekali ilmu pengetahuan melalui teori dan praktik yang dipelajari sesuai dengan bidang keahlian siswa, diharapkan dapat dimanfaatkan sewaktu terjun langsung secara nyata melalui praktik kerja lapangan. Dilihat dari segi informasi mengenai dunia kerja, pihak sekolah sebenarnya sudah memberikan informasi mengenai dunia kerja kepada siswa sejak kelas X. Informasi diberikan melalui BKK sekolah, siswa yang menginginkan informasi bisa langsung datang ke bagian BKK sekolah tersebut untuk menanyakan informasi mengenai dunia kerja. Contohnya informasi perekrutan siswa sebagai calon tenaga kerja di perusahaan mitra sekolah, persyaratan siswa calon tenaga kerja, informasi gaji, layanan karir, pemberian pengumuman perekrutan tersebut dan informasi seputar dunia kerja lainnya.

Dalam memotivasi siswa, pihak sekolah melalui guru sudah memberikan motivasi kepada siswa sejak kelas X sebagai salah satu persiapan kerja siswa. Sebelum awal pembelajaran berlangsung siswa diberikan motivasi oleh guru melalui pemberian pengetahuan mengenai bidang keahlian siswa. Tujuan pemberian motivasi tersebut supaya siswa memperoleh pandangan tentang dunia kerja dan persiapan memasuki dunia kerja sesuai bidang keahlian. Pandangan siswa bahwa mereka memasuki sekolah kejuruan berasumsi setelah lulus sekolah akan cepat bekerja. Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, ditemukan gap antara praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja yang sudah tergolong tinggi namun disisi lain kesiapan kerja siswa tergolong rendah dilihat dari masih banyak lulusan yang belum memasuki dunia

kerja. Serta perbedaan hasil penelitian terdahulu yang mengkaji tentang kesiapan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Adakah pengaruh praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal?
- 2) Adakah pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal?
- 3) Adakah pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal?
- 4) Adakah pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Bhakti Persada Kendal.

- 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Bhakti Persada Kendal.
- 3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Bhakti Persada Kendal.
- 4) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Bhakti Persada Kendal.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, dapat di guankan sebagai bahan informasi tentang bagaiman meningkatkan kesiapan kerja siswa..
 - b. Bagi guru, dapat di gunakan sebagai bahan referansi bacaan guna memberikan motivasi kerja kepada siswa dalam mendidik sebagai calon tenaga kerja setelah lulus dari SMK..
 - c. Bagi siswa, dapat di gunakan sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja Siswa

2.1.1 Pengertian Kesiapan Kerja Siswa

Slameto (2013: 113) mendefinisikan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan, sehingga seseorang perlu memiliki kesiapan agar dalam masuk dunia kerja dapat berjalan dengan baik. Dalyono (2005:52), kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental yaitu memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional (Hamalik 2007:94). Menurut Hasibuan (2009: 94) kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani, dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan prestasi tertentu. Sedangkan Kartono (1991:21) kerja adalah salah satu cara yang utama dimana seseorang memperoleh statusnya dalam suatu kelompok. Menurut Anoraga (2009:14) menyatakan bahwa kerja merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Menurut Hana (2013:4), kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kartono

(1991:77) mendefinisikan kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa. Sugihartono dalam Zuniarti (2013:412) menerangkan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman bekerja, sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungan dengan pekerjaan. Sedangkan menurut Wagner dalam Firdaus (2012:402) kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya. Kesiapan kerja menurut Sofyan dalam Munandi (2014:171) adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa

Menurut Kartono (1991:22) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor-faktor dari dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*). Faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi kecerdasan, keterampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja. Sedangkan faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan dan gaji.

Kesiapan kerja seseorang berhubungan dengan banyak faktor, baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Sukardi (1984: 44) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seperti kemampuan/kompetensi, bakat, minat, sikap, pengetahuan dunia kerja dan pengalaman kerja.

Kemampuan/kompetensi merupakan kemampuan intelegensi yang dimiliki individu memang mempunyai peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan. Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan masalah yang sama dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting, sebab kemampuan intelegensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki suatu pekerjaan, jabatan, karir dan juga sebagai pelengkap dalam mempertimbangkan memasuki jenjang pendidikan tertentu.

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembaang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK. Untuk itulah perlu sedini mungkin bakat-bakat yang dimiliki seseorang atau anak-anak di sekolah diketahui dalam rangka memberikan bimbingan belajar yang paling sesuai dengan bakatnya. Lebih lanjut dalam rangka

memprediksi bidang kerja, jabatan atau karir siswa setelah menamatkan studinya maka perlu dilaksanakan tes bakat di sekolah.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecederungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta memiliki jabatan atau karir.

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan. Sikap merupakan suatu kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki individu dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain, atau suatu situasi tertentu.

Pengetahuan tentang dunia kerja yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berbeda, dan lain-lain. Pengetahuan dunia kerja siswa dapat diperoleh dari berbagai sumber dan pihak. Dari pihak sekolah contohnya melalui bagian BKK Sekolah siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang lowongan pekerjaan dan persyaratan kerja. Sumber pengetahuan tentang dunia kerja dapat diperoleh dari media internet, bursa dunia kerja, keluarga dan orang-orang yang sudah bekerja disuatu instansi ataupun perusahaan.

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari praktik kerja industri (prakerin). Pengalaman kerja siswa bagi siswa akan bermanfaat setelah lulus dari sekolah untuk menyiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Pengalaman kerja siswa melalui prakerin akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar ataupun berlatih secara langsung tentang pekerjaan yang akan ditekuninya sesuai bidang keahlian siswa.

2.1.3 Prinsip-Prinsip Kesiapan

Prinsip-prinsip kesiapan menurut Slameto (2013: 115) yaitu:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).

Aspek-aspek yang dimaksud yaitu aspek kesiapan perkembangan yang meliputi perkembangan mental, emosional dan fisik untuk mendukung dalam kesiapan individu. Perkembangan aspek mental, emosional dan fisik individu akan saling pengaruh mempengaruhi dalam berinteraksi dengan orang lain.

- 2) Kematangan jasmani dan rohani

Kematangan jasmani dan rohani perlu untuk memperoleh manfaat dan pengalaman agar terciptanya kesiapan fisik, mental, emosional dan ketenangan batin dalam mempersiapkan diri supaya lebih matang untuk melakukan suatu kegiatan.

- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.

Pengalaman-pengalaman yang dimaksud merupakan pengalaman yang berhubungan dengan kesiapan individu. Pengalaman-pengalaman tersebut

seperti praktik kerja lapangan bagi siswa SMK, pengalaman selama belajar di sekolah.

- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

2.1.4 Aspek Kesiapan

Kondisi individu yang berpengaruh terhadap kesiapan untuk memberikan respon. Menurut Slameto (2013: 113), penyesuaian kondisi mencakup setidaknya 3 aspek, yaitu:

- a) Kondisi fisik, mental dan emosional

Kondisi fisik berhubungan dengan keadaan kesehatan dan kondisi mental menyangkut kecerdasan, sedangkan kondisi emosional berhubungan dengan motif atau dorongan dan minat yang akan mempengaruhi kesiapan kerja

- b) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan

Pada dasarnya munculnya kesiapan seseorang tergantung pada kebutuhan-kebutuhan yang akan dihadapi, motivasi yang kuat dari dalam diri, tingkat kemampuan dan pengalaman juga menentukan kesiapan. Kesiapan kebutuhan-kebutuhan meliputi kebutuhan informasi tentang dunia kerja dan kebutuhan lain yang mendukung dalam memasuki kerja. Motif dan tujuan dalam kesiapan kerja meliputi motivasi memasuki kerja dan tujuan memasuki dunia kerja.

- c) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Keterampilan dan pengetahuan akan bermanfaat pada saat memasuki dunia kerja, sehingga keterampilan dan pengetahuan perlu dipersiapkan untuk bersaing dalam memasuki dunia kerja.

2.1.5 Hal-Hal yang Diperhatikan dalam Kesiapan Kerja

Menurut Winkel (2004:668) menyatakan bahwa kemampuan siswa harus dipupuk melalui usaha-usaha mendampingi perkembangan karir agar semakin paham akan dirinya sendiri, lingkungan hidupnya serta proses pengambilan keputusan dan semakin mantap mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dalam hal ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

1) Ilmu Pengetahuan

Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang dirinya sendiri diantaranya meliputi taraf intelegensi. Hasil testing intelegensi berkorelasi lebih tinggi dengan keberhasilan dalam persiapan akademik untuk suatu jabatan (pekerjaan) atau belajar akademik sebelum mulai memegang jabatan (pekerjaan) tersebut.

2) Keterampilan

Keterampilan dapat diartikan cakap dan cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dengan pengertian lain ialah penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Misalkan keterampilan berpidato, keterampilan dalam memimpin, keterampilan dalam menterjemahkan bahasa, keterampilan dalam berdiskusi dan keterampilan lainnya.

3) Sikap dan Nilai

Mengembangkan sikap dan nilai yang positif terhadap diri sendiri dapat dikembangkan oleh siswa dengan cara memahami potensi-potensi diri sendiri, dapat menerima kenyataan tentang diri sendiri, berani mengambil suatu keputusan tentang apa yang sebaiknya dipilih, serta memiliki kemampuan daya penalaran untuk mempertimbangkan berbagai alternatif pemecahan masalah. Disamping itu memiliki pandangan yang obyektif tentang pekerjaan secara langsung membantu siswa dalam usaha mengembangkan dan merancang masa depan yang lebih baik dan cemerlang. Untuk itu siswa memerlukan berbagai informasi tentang cara-cara hidup orang-orang yang menjabat pekerjaan tertentu, termasuk di dalamnya kepuasan kerja dan nilai-nilai yang terkandung dalam pekerjaan yang dijabatnya.

2.2 Tinjauan Praktik Kerja Lapangan

2.2.1 Pengertian Praktik Kerja Lapangan

Pada dasarnya pendidikan di SMK dimaksudkan untuk mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan tuntutan jabatan pekerjaan-pekerjaan yang berlaku di lapangan pekerjaan. SMK bersaing dalam meningkatkan kualitas pengajarannya, baik dengan cara menambah sarana dan prasarana dan pembenahan sistem pengajarannya. Salah satunya adalah dengan cara menarapkan *dual system education* (Pendidikan Sistem Ganda). Menurut Oemar Hamalik (2007: 91) praktek kerja lapangan atau praktek industri adalah suatu tahap persiapan profesional dimana seseorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan

supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab. Menurut Dalyono (2005:167) pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan persiapan peserta didik SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu.

Secara garis besar pengalaman dibagi menjadi dua yaitu pertama pengalaman langsung yang diperoleh karena partisipasi langsung dan berbuat, kedua pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung dari gambar, grafis, kata-kata dan simbol-simbol (Hamalik, 2007:29-30). Praktik kerja industri adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik berupa praktik langsung pada dunia kerja yang nyata (Made Wena, 2011:127). Menurut Hamalik (2007:91) latihan praktik adalah suatu kondisi eksternal yaitu pengulangan suatu respon dalam penyajian suatu praktik kerja lapangan yang merupakan suatu tahap persiapan profesional dimana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) praktik kerja merupakan suatu tahap dalam rangka membentuk tenaga profesional.
- 2) praktik kerja wajib diikuti oleh semua peserta pelatihan yang telah mempelajari teori-teori yang relevan dibidang pekerjaan.
- 3) praktik kerja dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelatihan.
- 4) praktik kerja tersebut bertujuan mengembangkan kemampuan profesional aspek keterampilan sesuai dengan program pelatihan yang hendak dicapai.
- 5) praktik kerja berlangsung dilapangan, misalnya dilingkungan perusahaan, instansi pemerintah, intitusi masyarakat.
- 6) peserta dibimbing oleh administrator/supervisor yang telah berpengalaman dan ahli dibidang pekerjaan tersebut.

2.2.2 Strategi Pembelajaran Pelatihan di Industri

Nolker dan Schoenfeldt dalam Wena (2011:101-105) mengemukakan bahwa salah satu strategi pembelajaran untuk mengajarkan keterampilan dasar kejuruan adalah strategi pembelajaran pelatihan industri yang terdiri dari lima tahapan yaitu:

1) Tahap Persiapan

Secara garis besar kegiatan guru dalam tahap ini adalah mempersiapkan lembar kerja, menjelaskan tujuan pembelajaran dan pelatihan, menjelaskan arti pentingnya meningkatkan minat siswa, menilai dan menerapkan kemampuan awal siswa. Secara pokok kegiatan guru dalam tahap ini adalah merencanakan,

menata, dan memformulasikan kondisi-kondisi pembelajaran dan pelatihan sehingga ada kaitan secara sistematis dengan strategi yang akan diterapkan.

2) Tahap Peragaan

Tahap ini guru atau instruktur sudah mulai memasuki tahap implementasi. Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran dan pelatihan yang tepat harus dipertimbangkan. Variabel strategi pembelajaran dan pelatihan yang perlu mendapat penekanan adalah strategi penyampaian. Strategi penyampaian yang digunakan harus disesuaikan dengan media pembelajaran dan pelatihan praktik yang tersedia.

3) Tahap Peniruan

Tahap ini siswa melakukan kegiatan kerja menirukan aktivitas kerja yang telah diperagakan oleh guru. Hal yang perlu diperhatikan yaitu variabel strategi kerja sesuai dengan strategi pengelolaan dan pengorganisasian pembelajaran serta pelatihan.

4) Tahap Praktik

Tahap ini siswa mengulangi aktivitas kerja yang baru dipelajari sampai keterampilan kerja yang dipelajari benar-benar dikuasai sepenuhnya. Hal penting yang perlu dilakukan guru dalam tahap ini yaitu pengaturan strategi pengelolaan dan pengorganisasian pembelajaran praktik sehingga siswa mampu melakukan kegiatan belajar praktik secara optimal.

5) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan akhir. Tahapan ini penting bagi setiap proses pembelajaran dan pelatihan terutama pelatihan praktik kejuruan. Dengan

dilakukan tahap evaluasi, siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelatihannya. Bagi guru dapat diketahui seberapa jauh tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Selain itu dapat pula memahami kelemahan-kelemahan serta merupakan salah satu fungsi untuk memperbaiki program pembelajaran dan pelatihan.

2.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Kerja sama yang dilakukan antara sekolah dengan dunia usaha atau dunia industri tentunya akan memberikan nilai tambahan bagi pihak-pihak yang bekerja sama. Menurut Oemar Hamalik (2007:93), praktik industri atau praktik kerja lapangan memberikan manfaat.

- 1) Manfaat bagi peserta sebagai berikut:
 - a) Menyediakan kesempatan bekerja kepada peserta didik untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah disepakati sebelumnya.
 - b) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
 - c) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayah gunakan kemampuannya.
 - d) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

- 2) Manfaat bagi lembaga pelatihan, antara lain :
 - a) Mengembangkan dan membina kerja sama antara lembaga pelatihan dengan organisasi dan manajemen tempat penyelenggara praktik tersebut.
 - b) Lembaga pelatihan berkesempatan menguji tingkat relevansi dan efektivitas program peralihan serta memperoleh informasi balikan mengenai program pelatihan yang telah dilaksanakan.
 - c) Tenaga pelatih turut memperoleh pengalaman tertentu dari lingkungan manajemen tempat penyelenggaraan praktik.
 - d) Lembaga pelatihan mendapat bantuan yang sangat berharga dari organisasi di luar lembaga dalam melaksanakan program pelatihan.
 - e) Lembaga pelatihan turut dan berkesempatan melaksanakan program pengabdian masyarakat terhadap organisasi penyelenggara praktik dalam pelaksanaan program produktivitas organisasi bersangkutan.
- 3) Manfaat bagi Organisasi Penyelenggara Praktik Kerja, yaitu:
 - a) Para manajer dan tenaga di lingkungan organisasi mempunyai kesempatan memberikan sumbangannya dalam upaya menyiapkan tenaga profesional.
 - b) Dalam hal-hal tertentu, organisasi atau lembaga tersebut mendapat bantuan dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan organisasinya.
 - c) Kehadiran tenaga/peserta praktik kerja turut berpengaruh terhadap tenaga kerja yang ada berupa pengetahuan dan keterampilan serta motivasi untuk belajar terus.

- d) Lembaga atau organisasi bersangkutan secara langsung merupakan sumbangan sosial dan kegiatan pemasaran melalui para peserta tersebut.
- 4) Manfaat bagi pengembangan Program Pelatihan yaitu :
- a) Hasil praktik dan kerja laporan serta hasil penilaian praktik pada gilirannya dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan modifikasi, perbaikan dan peningkatan efisiensi pelatihan untuk masa selanjutnya.

2.2.4 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Oemar Hamalik (2007: 91), praktik kerja lapangan tersebut bertujuan mengembangkan kemampuan profesional aspek keterampilan manajemen sesuai dengan tujuan program pelatihan yang hendak dicapai. Penjelasan dari tujuan tersebut diatas yaitu tujuan praktik kerja lapangan adalah untuk mengembangkan kemampuan para peserta khususnya aspek keterampilan berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, koordinasi, ketenangan, supervisi, pengawasan, penilaian), melalui (1) penggunaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) menggunakan konsep manajemen sebagai metode kerja dalam memberikan pelayanan tempat manajemen, (3) menggunakan teknik dan pendekatan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat. Oemar Hamalik (2007: 10), mengemukakan bahwa pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional ke pelatihan dalam suatu waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang

pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi.

2.2.5 Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam pengalaman kerja, maka indikator-indikator yang digunakan menurut Hamalik (1996:207-208) yaitu:

1) Menimbulkan pengertian tentang dunia kerja

Pelaksanaan praktik kerja lapangan dapat menumbuhkan rasa dalam diri siswa bahwa bekerja itu sangat penting baik bagi diri sendiri maupun untuk masyarakat sesuai bidang keahliannya.

2) Membangun kebiasaan kerja, kecakapan kerja dan sikap kerja

Mengikuti praktik kerja lapangan dapat membangun kebiasaan-kebiasaan pada diri siswa saat melaksanakan pekerjaan di dunia usaha dunia industri serta kecakapan dan sikap-sikap saat bekerja.

3) Menciptakan hubungan kerja sama

Pekerjaan dibutuhkan hubungan kerjasama yang baik dengan teman kerja maupun dengan pimpinan agar tercapai tujuan dan terbinanya hubungan komunikasi yang baik.

4) Mengembangkan tanggung jawab

Rasa tanggung jawab seorang pekerja sangat dituntut ketika berada dilingkungan kerja. Begitu pula dengan siswa perlu menanamkan rasa tanggung jawab, baik berada di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun pada saat mengikuti praktik kerja lapangan.

5) Menghargai pekerjaan dan para pekerja

Melalui praktik kerja lapangan siswa dapat bersosialisai dengan para pekerja di dunia usaha dunia industri. Dengan bersosialisasi siswa dapat menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan para pekerja yang nantinya akan bermanfaat bagi siswa ketika bekerja di lingkungan kerja yang sesungguhnya.

2.3 Tinjauan Informasi Dunia kerja

2.3.1 Pengertian Informasi Dunia Kerja

Informasi sangat dibutuhkan bagi manusia sebagai makhluk hidup dalam pergaulan sosial dan dalam kondisi masyarakat modern. Kebutuhan informasi tidak dapat diabaikan, semakin banyak informasi yang diterima maka seseorang akan semakin tanggap terhadap gejala-gejala yang ada di sekitarnya, sehingga nantinya akan mampu menentukan keputusan dalam kehidupan masyarakat. Peserta didik agar dapat mempersiapkan masa depannya dengan baik maka SMK harus membekali peserta didiknya dengan sejumlah pengetahuan tentang dunia kerja.

Susanti (2014:7) mengutarakan bahwa informasi dunia kerja erat pengaruhnya terhadap masalah-masalah ketenagakerjaan seperti persyaratan memasuki pekerjaan, jenis pekerjaan yang dapat dimasuki, gaji dan kesejahteraan lain yang dapat diperoleh, kondisi sekarang dan masa depan. Mengingat begitu pentingnya informasi bagi kehidupan manusia dengan proses perkembangan pribadi, pembentukan atau perubahan sikap seseorang dipengaruhi oleh informasi yang diterimanya di samping faktor lainnya. Informasi dunia kerja tersebut

apabila dimiliki siswa, maka siswa tersebut akan mempunyai kesiapan kerja yang tinggi.

Menurut B. Renita Mulyaningtyas dan Yusuf Purnomo Hadiyanto dalam Desi Susanti (2014:6) bahwa Informasi dunia kerja itu meliputi semua informasi mengenai peluang dan lowongan pekerjaan dan kiat serta cara untuk memasuki dunia kerja. Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2007: 319) informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat (*fields occupation*), mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan (*level of occupation*), mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai sistem klasifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan jenis/corak pekerjaan tertentu. Bentuk informasi yang lengkap mengenai dunia kerja menurut Winkel dan Sri Hastuti (2007: 320) yaitu :

- (1) Angkatan kerja.
- (2) Klasifikasi jabatan atas beberapa kelompok dasar dan beraneka kelompok cabang.
- (3) Pergeseran-pergeseran yang kiranya akan terjadi.
- (4) Perundang-undangan perburuhan yang berlaku serta skala pengujian.
- (5) Variasi sumber informasi yang mengikuti perkembangan angkatan kerja.
- (6) Deskripsi berbagai jenis pekerjaan dan jabatan.
- (7) Variasi program pendidikan prajabatan bagi beraneka pekerjaan yang mensyaratkan hal itu.
- (8) Cara melamar pekerjaan, secara tertulis dan secara lisan.

- (9) Makna pekerjaan dalam kehidupan seseorang.
- (10) Beraneka kondisi pekerjaan yang menopang atau merugikan kesehatan jasmani dan kesehatan moral.
- (11) Dan sebagainya.

Menurut John Hayes dan Barrie Hopson dalam Komang Seniawati (2014) menerangkan bahwa informasi karier adalah informasi yang mendukung perkembangan bidang pekerjaan, dan berdasarkan informasi itu memungkinkan seseorang mengadakan pengujian akan kesesuaian dengan konsep dirinya. Lebih lanjut dikatakan informasi karir tidak hanya sekedar merupakan objek faktual, tetapi sebagai kemampuan proses psikologis untuk mentransformasikan informasi itu dikaitkan dengan pilihan dan tujuan hidup masa depan.

2.3.2 Sumber Informasi Dunia Kerja

Informasi dunia kerja sangatlah diperlukan untuk mengambil kebijakan memilih pekerjaan bagi siswa yang memiliki semangat masuk dunia kerja. Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2007 : 324-325), sumber bahan informasi yaitu dengan menerapkan pedoman/kriteria sebagai berikut:

- (a) Bahan informasi harus akurat dan tepat, yaitu menggambarkan keadaan yang nyata dan konkret pada saat bahan itu disusun.
- (b) Bahan informasi harus jelas dalam isi dan cara menguraikan, sehingga pihak pemakai mudah menangkapnya.
- (c) Bahan informasi harus relevan bagi siswa di jenjang pendidikan tertentu, mengingat kebutuhan pada fase perkembangan tertentu.

- (d) Bahan informasi harus disajikan secara menarik, sehingga menimbulkan minat siswa untuk mempelajari dan mengolahnya.
- (e) Bahan informasi yang disajikan oleh orang-perorangan harus bebas dari segala faktor subyektif yang mengaburkan ketepatan dan kebenaran dari informasi itu.
- (f) Bahan informasi harus berguna dan bermanfaat bagi kalangan siswa di jenjang pendidikan menengah.

Informasi tentang pekerjaan dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain majalah-majalah, surat kabar dan pamflet yang disebarakan oleh perusahaan-perusahaan yang sedang membuka lowongan pekerjaan dan lain-lain. Semua informasi tersebut dapat ditemukan di perpustakaan, pusat informasi pekerjaan, internet ataupun media sosial. Sedangkan bagi siswa-siswi SMK untuk mencari informasi pekerjaan bisa melalui bimbingan karir di sekolah. Dengan banyaknya informasi dunia kerja yang didapatkan siswa akan memberikan manfaat mengenai gambaran dalam memilih pekerjaan yang akan ditekuninya sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

2.4 Tinjauan Motivasi Memasuki Dunia Kerja

2.4.1 Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi menurut Mc. Donald yang dikutip Sardiman (2011: 73) adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya ”*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Malayu (2007: 94) kerja adalah sejumlah aktivitas fisik dan mental untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan. Semangat kerja adalah kemauan untuk melakukan pekerjaan dengan

giat dan antusias, sehingga penyesuaian pekerjaan cepat dan baik. Menurut John R.Schermerhorn Jr.c.s yang dikutip oleh Winardi (2002:3) motivasi untuk bekerja merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam bidang perilaku keorganisasian (*Organizational Behaviour=OB*), guna menerangkan kekuatan-kekuatan yang terdapat pada diri seseorang individu, yang menjadi penyebab timbulnya tingkat, arah, dan prestasi upaya yang dilaksanakan dalam hal bekerja.

2.4.2 Aspek, Pola-Pola dan Tujuan Motivasi

Menurut Hasibuan (2009:96) aspek motivasi dikenal aspek aktif atau dinamis dan aspek pasif atau statis. Aspek aktif/dinamis yaitu motivasi yang tampak sebagai suatu usaha positif dalam menggerakkan dan mengarahkan sumber daya manusia agar secara produktif berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Aspek pasif/statis yaitu motivasi akan tampak sebagai kebutuhan dan juga sekaligus sebagai perangsang untuk dapat mengarahkan dan menggerakkan potensi sumber daya manusia itu ke arah tujuan yang diinginkan. Keinginan kerja dapat ditingkatkan berdasarkan pertimbangan tentang adanya dua aspek motivasi yang bersifat statis, yaitu:

- 1) Aspek motivasi statis tampak sebagai keinginan dan kebutuhan pokok manusia yang menjadi dasar dan harapan yang akan diperolehnya dengan tercapainya tujuan organisasi.
- 2) Aspek motivasi statis adalah berupa alat perangsang/intensif yang diharapkan akan dapat memenuhi apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan pokok yang diharapkan.

Clelland dalam Hasibuan (2009:97) mengemukakan pola motivasi sebagai berikut:

- 1) *Achivement Motivation*, adalah keinginan untuk mengatasi atau mengalahkan suatu tantangan untuk kemajuan dan pertumbuhan.
- 2) *Affiliation Motivation*, adalah dorongan untuk melakukan hubungan-hubungan dengan orang lain.
- 3) *Competence Motivation*, adalah dorongan untuk berprestasi baik dengan melakukan pekerjaan yang bermutu tinggi.
- 4) *Power Motivation*, adalah dorongan untuk dapat mengendalikan suatu keadaan dan adanya kecenderungan mengambil resiko dalam menghancurkan rintangan-rintangan yang terjadi.

Menurut Hasibuan (2009:97) Tujuan pemberian motivasi adalah untuk mendorong gairah dan semangat kerja, meningkatkan moral dan kepuasan kerja, meningkatkan produktivitas kerja, mempertahankan loyalitas dan kestabilan kerja dan meningkatkan kedisiplinan kerja.

2.4.3 Faktor-faktor yang Menimbulkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Uno (2013:10) mengungkapkan bahwa motivasi timbul karena adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar individu (Sukmadinata, 2005:61). Tenaga-tenaga tersebut berupa desakan, motif, kebutuhan, keinginan. Hal yang akan menimbulkan motivasi memasuki dunia

kerja adalah pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang termasuk dalam golongan *Motivational Factors* (pekerjaannya sendiri, *achivement*, kemungkinan untuk berkembang, tanggung jawab, kemajuan, pengakuan). Kebutuhan-kebutuhan tersebut berhubungan dengan sifat hirarki manusia yang menginginkan tercapainya hasil (*achivement*) dan dengan berhasilnya pencapaian suatu hasil, mengalami perkembangan kepribadiannya (Anoraga 2006:40).

Menurut Oemar Hmalik (2008:170) motivasi memasuki dunia kerja merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia yang berkaitan dengan minat, konsep diri, sikap dan sebagainya. Menurut Kartono (1991:82) motif seseorang bekerja adalah sebagai berikut :

- 1) Keharusan ekonomi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 2) Keinginan membina karir, ini terdapat pada kondisi seseorang meskipun kondisi ekonominya tidak memerlukan, ia tetap bekerja demi karir. Ada juga yang bermotifkan ingin menggunakan keahlian.
- 3) Kesadaran bahwa pembangunan memerlukan tenaga kerja, baik tenaga kerja pria maupun wanita, motif ini mendorong mereka yang tidak perlu bekerja karena alasan ekonomi masuk dalam angkatan kerja. Mereka ini bekerja sebagai sukarelawan. Bidang kerja yang banyak ditangani sukarelawan contohnya organisasi kemasyarakatan seperti bidang pendidikan (pemberantasan buta huruf, taman kanak-kanak, play group, SD, SMP dan sebagainya), bidang kesehatan (posyandu, PMI, yayasan jantung, kornea mata dan sebagainya), bidang ekonomi (koperasi simpan pinjam, mengembangkan

industri rumahan dan sebagainya), bidang sosial/pendidikan vokasional non formal (pembinaan kesejahteraan keluarga di pedesaan, mendirikan kursus keterampilan anak-anak putus sekolah dan sebagainya).

Menurut Sardiman (2011:83), motivasi yang terdapat pada setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, moral dan sebagainya.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan permasalahan.

2.4.4 Ciri-Ciri Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Ciri-ciri seseorang semangat ataupun termotivasi untuk memasuki dunia kerja menurut Hamzah B Uno (2014: 31) yaitu:

1. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja

Seseorang akan termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan hasrat kemauan dan kemampuan yang dimiliki.

2. Harapan dan cita-cita masa depan

Seseorang termotivasi untuk melakukan kegiatan karena ia memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-cita sesuai dengan yang diimpikan.

3. Dorongan dan desakan lingkungan

Seseorang akan termotivasi untuk melakukan kegiatan karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat.

4. Kebutuhan fisiologis dan kebutuhan penghormatan atas dirinya

Seseorang termotivasi untuk melakukan kegiatan karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya sendiri secara mandiri tanpa harus menggantungkan kepada orang lain.

2.4.5 Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Menurut Sardiman (2001: 85) fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sukmadinata (2011:6) mengungkapkan bahwa motivasi memiliki dua fungsi yaitu: pertama mengarahkan atau *directional function* dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizingfunction*. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan pendukung penelitian yang akan dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut yang relevan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.2.1
Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Anderas Hirchi dan Damain Lage (2007)	<i>Holland's Secondary Constructs of Vocational Interest and Career Chois Readiness of Secondary Students Measures for Related but Defferent Constructs</i>	Terdapat hubungan yang sangat kuat antara minat dan pilihan karir terhadap kesiapan kerja siswa
2	Desi Susanti 2014	Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Kreativitas Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPKK 2 Sleman	Berdasarkan hasil hipotesis menyatakan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK YPKK 2 Sleman
3	Hana, Ngadiman dan Rurhasan Hamdi (2013)	Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan <i>Locus of Control</i> terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri Surakarta	Terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa.
4	I Made Sirsa dkk 2014	Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Seririt	Ekspektasi karir, motivasi kerja dan praktik kerja industri berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa secara parsial maupun parsial
5	Zamzam Zawawi Firdaus 2012	pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa	Adanya pengaruh signifikan antara prakerin terhadap kesiapan kerja siswa SMK

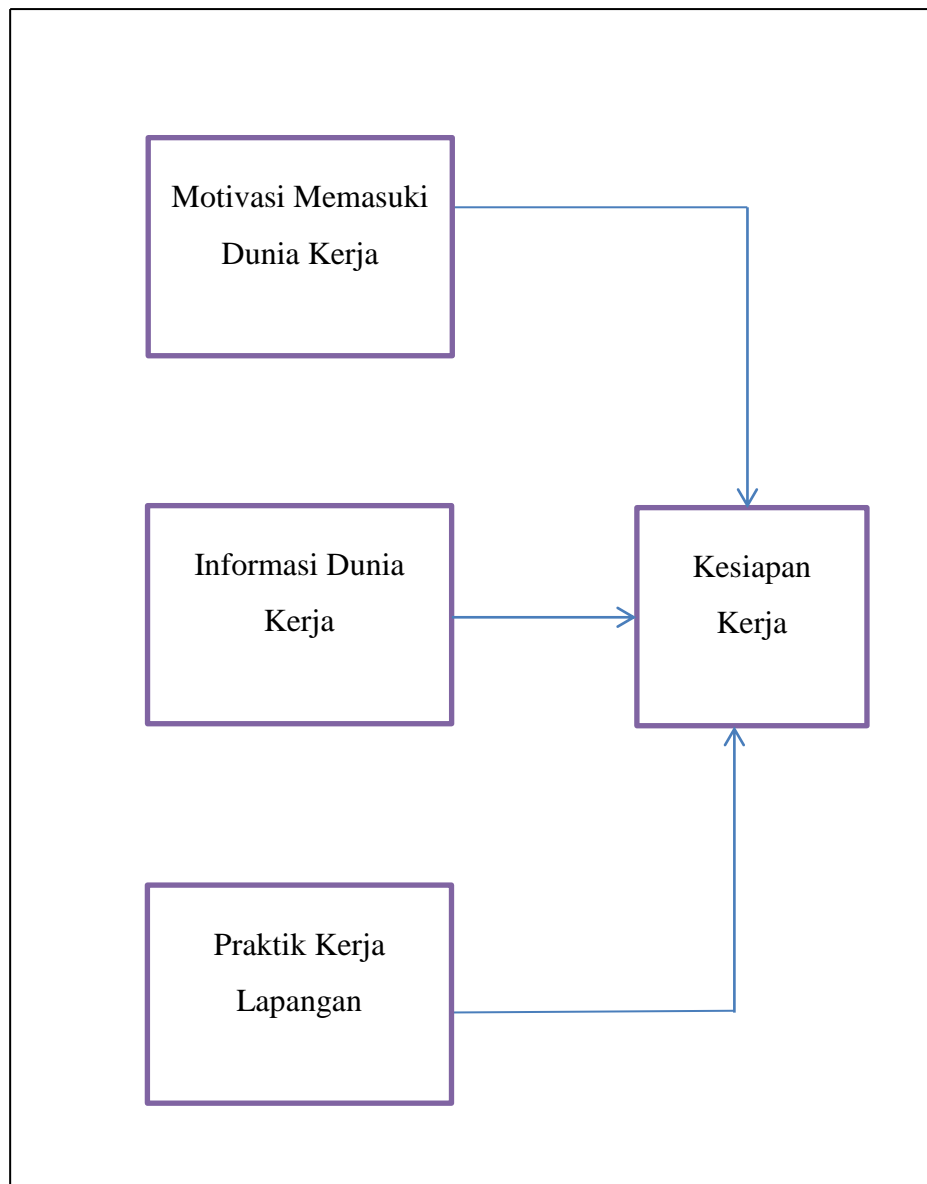
Sumber : Jurnal Internasional dan Nasional

2.6 Kerangka Berfikir

Kesiapan kerja merupakan suatu kemampuan diri individu yang meliputi kematangan fisik, psikologi, mental dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan (Hana : 2013:4). Kesiapan kerja siswa tidak terbentuk dengan sendirinya, akan tetapi melalui hasil belajar dan sosialisasi. Oemar Hamalik (2007: 91) praktek kerja lapangan atau praktek industri adalah suatu tahap persiapan profesional dimana seseorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab. Dengan adanya praktik kerja lapangan akan memberikan banyak pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan dapat memberikan kedisiplinan, tanggung jawab, pengalaman berinteraksi sosial, kepribadian kepada siswa mengenai dunia kerja yang sebenarnya. Winkel dan Sri Hastuti (2007: 319) informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada dimasyarakat. Informasi dunia kerja yang diterima seseorang akan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pekerjaan, sehingga dengan mengetahui kualifikasi pekerjaan dan syarat-syaratnya maka akan memotivasi siswa untuk memasuki dunia kerja sehingga mempunyai kesiapan kerja yang tinggi. John R.Schermerhorn Jr.c.s dalam Winardi (2002) motivasi untuk bekerja merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam bidang perilaku keorganisasian guna menerangkan kekuatan-kekuatan yang terdapat pada diri seseorang individu, yang menjadi penyebab timbulnya tingkat,

arah, dan prestasi upaya yang dilaksanakan dalam hal bekerja. Motivasi memasuki dunia kerja akan mendorong siswa untuk berkeinginan dan berminat memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, dorongan dan desakan lingkungan serta kebutuhan fisiologis dan kebutuhan penghormatan atas dirinya

Dengan adanya praktik kerja lapangan yang akan memberikan pengalaman dan keterampilan bagi siswa mengenai dunia kerja yang sebenarnya. Praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di sekolah akan memotivasi siswa dalam dunia kerja sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa baik secara fisik, mental maupun dari segi keterampilan. Sehingga apabila semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja siswa, semakin banyak informasi dunia kerja dan semakin baik praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh siswa, maka akan mempunyai kesiapan yang tinggi.



2.1 Gambar Keraangka Berfikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh praktik Kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Bhakti Persada Kendal.
2. Ada pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Bhakti Persada Kendal.
3. Ada pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Bhakti Persada Kendal.
4. Ada pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Bhakti Persada Kendal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:117). Menurut Suharsimi (2010: 173) “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”. Populasi bukan sekedar jumlah tetapi meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang sedang dipelajari. Sedangkan Ferdinand (2011: 216) mengemukakan bahwa populasi adalah fokus sasaran seorang peneliti yang merupakan kumpulan atau elemen yang memiliki informasi yang dicari oleh peneliti dan hasil penelitiannya akan menunjukkan sebuah kesimpulan inferensial bagi kelompok atau populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal yang berjumlah 202 siswa. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.3.1
Jumlah Populasi Penelitian.

No	Kelas XII	jumlah
1	Keperawatan	14
2	Farmasi	21
3	Rekayasa Perangkat Lunak 1	27
4	Rekayasa Perangkat Lunak 2	26
5	Akuntansi	26
6	Teknik Sepera Motor 1	28
7	Tenkik Sepeda Motor 2	29
8	Administrasi Perkantoran	31
	Jumlah	202

Sumber : Data daftar jumlah siswa kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal

3.1.2 Sampel

Menurut Suharsimi (2010: 174), sampel adalah sebagian wakil atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 91), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sempel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *propotional random sampling*. Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya berdasarkan kelas dan jumlah siswanya tidak sama selanjutnya tiap kelas diambil secara random atau acak. Sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 134 siswa dari seluruh populasi dari perhitungan pendekatan Yamane. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan statistik dengan pendekatan Yamane (1973) didasarkan pada rumus formula statistik tertentu. Menurut Ferdinand (2011: 218-219) rumus formula statistik berdasarkn pendekatan Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

d = presisi yang ditetapkan atau prosentasi kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 5%.

Contoh perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

$$n = \frac{202}{1+202(5\%)^2}$$

$$n = \frac{202}{1+202(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{202}{1+0,505}$$

$$n = \frac{202}{1,505}$$

$$n = 134$$

Sedangkan pengambilan sampel per kelas dengan contoh perhitungan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *proportionate random sampling* menurut Sugiyono (2008:75) adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{N_i}{n} \times N$$

Keterangan :

S = Ukuran Sampel

Ni = Ukuran Populasi

N = Ukuran (total) sampel

n = Ukuran (total) populasi

Sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1	Keperawatan	14	$\frac{21}{202} \times 134 = 9,2$	9
2	Farmasi	21	$\frac{21}{202} \times 134 = 13,9$	14
3	RPL 1	27	$\frac{27}{202} \times 134 = 17,9$	18
4	RPL 2	26	$\frac{26}{202} \times 134 = 17,2$	17
5	AKT	26	$\frac{26}{202} \times 134 = 17,2$	17
6	TSM 1	28	$\frac{28}{202} \times 134 = 18,5$	19
7	TSM 2	29	$\frac{29}{202} \times 134 = 19,2$	19
8	AP	31	$\frac{31}{202} \times 134 = 20,5$	21
	Total	202		134

Sumber : Data yang Diolah Tahun 2015

Teknik pengambilan sampel per kelas dengan cara undian. Nama-nama siswa per kelas dibuatkan gulungan kertas kecil-kecil. Selanjutnya gulungan-gulungan tersebut dikocok dan hasil dari kocokan tersebut dijadikan sampel penelitian dengan jumlah sampel yang telah ditentukan per kelasnya.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Pengertian Variabel

Menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2013: 60), secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya

3.2.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2013:61), variabel terikat (*variabel dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y). Kesiapan kerja adalah kondisi diri individu atau seseorang yang sudah siap atau mempunyai kemampuan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan hasil yang maksimal dan sesuai dengan target yang ditentukan untuk dicapai. Indikator kesiapan kerja meliputi 1) ilmu pengetahuan 2) keterampilan 3) sikap dan nilai.

3.2.3 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2013:61) variabel bebas atau *variabel independen* adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah praktik kerja lapangan (X_1), informasi dunia kerja (X_2) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_3).

- a) Variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1)

Praktik kerja lapangan atau praktik kerja industri merupakan program pendidikan yang memadukan antara kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia usaha atau dunia industri yang bersifat wajib bagi siswa SMK. Indikator praktik kerja lapangan meliputi: 1) praktik kerja lapangan menimbulkan pengertian tentang dunia kerja 2) membangun kebiasaan kerja, kecakapan kerja dan sikap kerja 3) menciptakan hubungan kerja sama 4) mengembangkan tanggung jawab 5) menghargai pekerjaan dan para pekerja.

b) Variabel Informasi Dunia Kerja (X_2)

Informasi dunia kerja adalah data atau fakta tentang pekerjaan atau jabatan yang diperoleh dari berbagai sumber. Informasi dunia kerja diperlukan untuk mengambil keputusan memilih pekerjaan bagi lulusan SMK yang akan terjun ke dunia kerja yang menyangkut masalah ketenagakerjaan. Indikator informasi dunia kerja berdasarkan sumber informasi yaitu 1) informasi harus akurat dan tepat 2) informasi harus jelas dalam isi dan cara menguraikannya 3) informasi harus relevan 4) informasi harus disajikan secara menarik 5) informasi bebas dari faktor subyektif 6) informasi harus berguna dan bermanfaat.

c) Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_3)

Motivasi memasuki dunia kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan siswa untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Indikator motivasi memasuki dunia kerja meliputi : 1) keinginan dan minat memasuki dunia kerja 2) harapan dan cita-cita 3) dorongan dan desakan lingkungan 4) kebutuhan fisiologis dan kebutuhan penghormatan atas dirinya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013: 308) yaitu merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan:

a) Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2013:310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Manfaat observasi yaitu peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga diperoleh pandangan secara menyeluruh.

b) Wawancara

Nana Syaodih (2009: 216) wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dalam teknik pengambilan data melalui wawancara ini peneliti mewawancarai ketua BKK dan beberapa siswa di SMK Bhakti Persada Kendal.

c) Kuisisioner atau angket

Sugiyono (2012: 162) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telepon, surat atau bertatap muka. (Ferdinand, 2011:30). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Likert*. Menurut Ferdinand (2011: 250) skala *Likert* adalah sebuah ekstensi semantik. Perbedaan utamanya adalah, skala ini menggunakan lebih dari 1 item pertanyaan, dimana beberapa pertanyaan digunakan untuk menjelaskan sebuah konstruk, lalu jawabannya dijumlahkan. Sedangkan Sugiyono (2012; 107) menyatakan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap pertanyaan dalam angket memiliki lima alternatif jawaban dan setiap alternatif jawaban memiliki skor yang akan menentukan apakah jawaban dari pertanyaan tentang variabel-variabel penelitian tersebut tinggi atau tidak sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Kriteria Jawaban

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel di atas menunjukkan jawaban item setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

3.3.1 Uji Validitas

Gozali (2011:52) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk meyakinkan bahwa instrumen mempunyai validitas tinggi, maka perlu menguji tingkat kevalidan dengan melakukan kegiatan uji coba. Jumlah uji coba validitas ini sebanyak 134 responden, sehingga diperoleh *r Product Moment* sebesar 0,169 yang diperoleh dari taraf signifikansi 5%.

Menurut Gozali (2011:53) untuk mengetahui valid atau tidak valid suatu angket maka:

- a) r hitung (pada kolom *corrected item-Total Correlation*) dikonsultasikan dengan r_{tabel} (pada tabel *r product moment*).
- b) Taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid.

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 (*Statistical Product and Service Solution*) dimana r_{hitung} tiap item variabel bisa dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No. Soal	r hitung	r table	Ket.
Kesiapan Kerja Siswa (Y)	1. Ilmu pengetahuan	1	0,709	0,169	VALID
		2	0,480	0,169	VALID
		3	0,744	0,169	VALID
	2. Keterampilan	4	0,762	0,169	VALID
		5	0,684	0,169	VALID
		6	0,810	0,169	VALID
	3. Sikap dan Nilai	7	0,737	0,169	VALID
		8	0,829	0,169	VALID
		9	0,708	0,169	VALID
Praktik Kerja Lapangan (X1)	1.Menimbulkan pengertian tentang dunia kerja	10	0,758	0,169	VALID
		11	0,606	0,169	VALID
	2.Membangun kebiasaan kerja, kecakapan dan sikap kerja	12	0,575	0,169	VALID
		13	0,625	0,169	VALID
	3.Menciptakan hubungan kerja sama	14	0,681	0,169	VALID
		15	0,608	0,169	VALID
	4.Mengembangkan tanggungjawab	16	0,589	0,169	VALID
		17	0,698	0,169	VALID
	5.Menghargai pekerjaan dan para pekerja	18	0,697	0,169	VALID
		19	0,611	0,169	VALID
Informasi Duni Kerja (X2)	1.Informasi harus akurat dan jelas	20	0,535	0,169	VALID
		21	0,612	0,169	VALID
	2. Informasi harus jelas	22	0,547	0,169	VALID
		23	0,580	0,169	VALID
	3.Informasi harus relevan	24	0,576	0,169	VALID
		25	0,616	0,169	VALID
	4.Informasi disajikan secara menarik	26	0,593	0,169	VALID
		27	0,632	0,169	VALID
	5.Informasi bebas dari faktor subyektif	28	0,676	0,169	VALID
		29	0,565	0,169	VALID
	6.Informasi harus berguna dan bermanfaat	30	0,734	0,169	VALID
		31	0,707	0,169	VALID
Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3)	1.Keinginan dan Minat memasuki dunia kerja	32	0,793	0,169	VALID
		33	0,841	0,169	VALID
	2. Harapan dan cita-cita	34	0,833	0,169	VALID
		35	0,423	0,169	VALID
	3.Dorongan dan desakan lingkungan	36	0,720	0,169	VALID
		37	0,790	0,169	VALID
	4.Kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas dirinya	38	0,618	0,169	VALID
		39	0,783	0,169	VALID
		40	0,792	0,169	VALID

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas angket dengan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh bahwa dari 40 soal yang diuji cobakan kepada 134 responden seluruhnya adalah valid. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Gozali (2009: 45) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuisisioner yang reliabel adalah kuisisioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data cenderung tidak berbeda. SPSS menyediakan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Sebuah instrumen atau scale pengukur data dan data yang dihasilkan disebut reliabel atau terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran (Ferdinand, 2011: 263). Menurut Gozali (2011: 48) “Kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai α (alpha) yang diperoleh $> 0,70$ ”. Pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil uji dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel.3.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	variabel	hasil <i>cronbach's</i> <i>alpha</i>	syarat minimal <i>cronbach's</i> <i>alpha</i>	keterangan
1	Kesiapan Kerja Siswa	0,771	0,700	Reliabel
2	Praktik Kerja Lapangan	0,759	0,700	Reliabel
3	Informasi Dunia Kerja	0,752	0,700	Reliabel
4	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,776	0,700	Reliabel

Sumber : Data yang diolah tahun 2015

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai alpha hitung lebih besar dari nilai alpha tabel, dengan demikian semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, sehingga keempat variabel tersebut dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 169). Ferdinand (2011: 271) mengemukakan analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat

kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya (Hasan, 2010:30).

Analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif karakteristik responden, khususnya mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks, untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Teknik skoring yang dilakukan dalam penelitian adalah minimum 1 dan maksimum 5. Maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5)) / 5$$

Dimana :

F1 adalah Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 adalah Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 adalah Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 adalah Frekuensi responden yang menjawab 4

F5 adalah Frekuensi responden yang menjawab 5

Ferdinand (2011:323)

Oleh karena itu, angka jawaban responden tidak berangkat dari angka 0, tetapi mulai angka 1 hingga 10, maka angka indeks yang dihasilkan akan berangkat dari angka 10 hingga 100 dengan rentang sebesar 90 tanpa angka 0. Dengan menggunakan kriteria tiga kotak (*Three-box Method*), maka rentang sebesar 90 dibagi 3 akan menghasilkan rentang sebesar 30 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks yaitu sebagai berikut:

10.00 – 40.00 = Rendah

40.01 – 70.00 = Sedang

70.01 – 100 = Tinggi

Ferdinand (2011: 324)

3.4.2 Analisis Regresi

3.4.2.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu, pengaruh praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal.

Rumus analisis regresi berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan ;

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

X₁, X₂, X₃ = variabel bebas X₁, X₂, dan X₃

a = intercep atau konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

Hasan (2004: 74)

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Gozali: 2011: 160). Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan *kolmogorov-smirnov* yang membandingkan distribusi kuantitatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal.

3.4.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Gozali: 2011: 105).

3.4.3.3 Uji Heterosekedastisitas

Uji heterosekedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain teap, maka disebut heterosekedastisitas (Gozali:2011:139). Untuk mendeteksi adanya

heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan uji glejser. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang beratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji glejser. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika tingkat signifikansi berada diatas 5% (0,05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika berada dibawah 5% (0,05) berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu bila nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel secara independen serentak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a (Gozali: 2011: 98).

3.5.2 Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Gozali: 2011: 98). Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data dengan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima, namun jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.6 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh persepsi tentang praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa dapat diketahui berdasarkan nilai Adjusted R Square pada Model Summary. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial dapat diketahui dari kuadrat *partial correlation*. Pengujian koefisien determinasi parsial adalah dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai determinasi maka semakin besar varian sumbangan terhadap variabel terikatnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMK Bhakti Persada Kendal.
2. Praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Bhakti Persada Kendal. Meningkatnya kesiapan kerja siswa akan terjadi pada saat siswa mempersiapkan diri dengan berbagai hal yang mendukung praktik kerja lapangan melalui pemahaman tentang pengertian praktik kerja lapangan, membangun sikap kerja, kecakapan dan kebiasaan kerja, menciptakan hubungan kerja sama, mengembangkan tanggungjawab dan menghargai pekerjaan serta para pekerja.
3. Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Bhakti Persada Kendal. Pengaruh yang positif ini nampak dari persepsi siswa mengenai informasi memasuki dunia kerja harus akurat dan tepat, informasi harus jelas dalam isi dan cara menguraikannya, informasi harus relevan, informasi harus disajikan secara menarik, informasi bebas dari faktor subyektif serta informasi harus berguna dan bermanfaat.
4. Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Bhakti Persada Kendal. Motivasi akan

dirasakan oleh siswa manakala siswa terdorong berbagai faktor yang terkait dengan dunia kerja seperti keinginan dan minat memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, dorongan dan desakan lingkungan serta kebutuhan fisiologis dan kebutuhan penghormatan atas dirinya. Dengan adanya motivasi memasuki dunia kerja ini, siswa akan lebih matang untuk memasuki dunia kerja sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guna meningkatkan kesiapan kerja siswa di SMK Bhakti Persada Kendal maka diperlukan pelaksanaan praktik kerja lapangan dengan baik, dengan cara siswa terus mengasah keterampilan yang dimiliki serta mengembangkan rasa tanggung jawab kerja siswa. Dengan keterampilan yang lebih baik dan kreatif serta pengembangan rasa tanggung jawab dari siswa maka akan semakin maksimal pelaksanaan praktik kerja lapangan.
2. Guna meningkatkan kesiapan kerja siswa di SMK Bhakti Persada Kendal maka diperlukan informasi dunia kerja dengan baik. Informasi kerja dapat dicari dari berbagai sumber tidak hanya dari pihak sekolah melainkan bisa dari teman, keluarga, iklan, brosure ataupun media sosial lainnya serta link-link kerja perlu dibangun sehingga siswa mudah mencari pekerjaan.. Semakin banyak informasi dunia kerja yang diperoleh, maka dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa nantinya.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini kesiapan kerja siswa dapat tercapai dengan melalui motivasi memasuki dunia kerja. Oleh karena itu untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa di SMK Bhakti Persada Kendal guru selaku bagian dari sekolah harus mendukung, memfasilitasi dan memberikan masukan yang positif mengenai dunia kerja agar siswa terdorong untuk lebih siap dalam memasuki dunia kerja nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin & M. Najib. 2013. *Relationship of job involvements on vocational school students' job satisfactions in industrial training*. *International Journal of Vocational and Technical Education*. Malaysia: Academic Journals Vol.5(1). Hal 1-7.
- Andreas Hirschi and Damian Läge. 2007. *Holland's Secondary Constructs of Vocational Interests and Career Choice Readiness of Secondary Students Measures for Related but Different Constructs*. *Journal of Individual Differences*. Switzerland. Hogrefe & Huber Publishers Vol. 28(4):205–218.
- Anoraga, Pandji. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edward Kochung, dkk. 2011. “*Factors Influencing Students Career Choices among Secondary School Students in Kusuma Municipality*”. Kenya JETERAPS. Kenya: ISSN: 2141-6990.
- Fattah, Nanang. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ferdinand, Augusty. (2011). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Firsaus, Zamzam Zawawi. 2012. “Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3 Hal 397-409.
- Fitria, dkk. 2013. “Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi FKIP UNS Menjadi Tenaga Pendidik”. *JUPE UNS*. Surakarta: Vol. 1 No: 2 Hal 1-13.
- Gozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hana. 2013. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan *Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta. Dalam *Jurnal Jupe UNS*, Volume 1 No.1.Hal 1s/d11 Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Hamalik, Oemar. (1996). *Media Pendidikan. Bandung: Alumni*
- (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2007). *Organisasi & Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Made Sirsa dkk. 2014. "Kontribusi Ekspektasi Karier, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Seririt". E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidika. Singaraja: Volume 5 Tahun 2014.
- Kartono, Kartini. 1991. *Menyiapkan dan Memadu Karier*. Jakarta: CV Rajawali.
- Komang, dkk. 2014. "Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa". Jurnal Online Jurusan Bimbingan Konseling. Singaraja: Vol. 2 No: 1.
- Munandi, Sudji dkk. 2014. "Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK". Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 4, Nomor 2 Hal 164-180.
- Nurchayono, Eko dkk. 2015. "Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Kontribusinya terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pati". Economic Education Analysis Journal ISSN 2252-6544.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2013. "Pengaruh Motivasi Belajar, Kinerja Intensitas Pembimbing Prakerin terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

- Pariwisata DIY”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Yogyakarta: Vol. 3 Nomor :3 Hal : 403-415.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengna Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1984). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Denpasar: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanti, Desi. 2011. “Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Kreativitas Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPKK 2 Sleman”. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Hal.1-27.
- Tan Shen Kian, dkk. 2014. “*Job Satisfaction and Motivation: What Are The Difference Among These Two?*”. *European Journal of Business and Social Sciences*. Eroupe: ISSN 2235-767X Vol. 3 No. 2.
- Teck Heang Lee, dkk 2012. “*Perceived Job Readiness of Business Students at the Institutes of Higher Learning in Malaysia*”. *International Journal of Advances in Management and Economics*. Malaysia: Issue 6 Vol.1. Hal.151.
- Uno, Hamzah. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aaksara.
- Winardi. (2002). *Motivasi &Pemotivasi dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel & Hastuti. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Instituti Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yudi & Hudaniah. 2013. *Self Efficiency* dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan . *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Malang: JIPT Vol 01 No. 1.

LAMPPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)**

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 149/UN37.1.7/PP/2015
Hal : Ijin Observasi

17 Februari 2015

Yth. Kepala SMK BHAKTI PERSADA KENDAL
Jalan Raya Jambearum Patebon
Kendal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Yuyun Kusnaeni
Nim : 7101411078
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan melakukan observasi dengan judul "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja, Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Bhakti Persda Kendal". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan observasi disekolah yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu Bulan Februari 2015 s/d selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Drs. Heny Yanto, MBA, Ph.D.
NIP. 19637181987021001
Dekan Bidang Akademik,

Tembusan Yth. :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24

Lampiran 2



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : **1209/UN37.L7/PP/2015**
Hal : **Ijin Penelitian**

27 April 2015

Yth. Kepala SMK Bhakti Persada Kendal
Jl. Soekarno Jambearum Patebon
Kendal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Yyun Kusnaeni
NIM : 710 141 1078
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. AP

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Bhakti Persada Kendal". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik.

[Handwritten Signature]

Dr. H. ...anto, MBA, PhD.

NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-ARD-24

Lampiran 3



YAYASAN BHAKTI PERSADA KENDAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
BHAKTI PERSADA KENDAL
TERAKREDITASI : A



Jl. Soekarno Hatta Jambearum Patebon Kendal 51351 ☎ (0294) 384120 / Fax. (0294) 384877
email : smkbpkendal@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 297/Ket./SMK.BP/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Bhakti Persada Kendal,
menerangkan bahwa :

N a m a : YUYUN KUSNAENI
N I M : 71010411078
A s a l : FAKULTAS EKONOMI UNNES

Benar-benar telah mengadakan penelitian dan pengambilan data di SMK Bhakti Persada pada
18 April 2015 dengan judul "**Pengaruh Persepsi Tentang Praktek Kerja Lapangan,
Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja
Siswa SMK Bhakti Persada Kendal**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 29 Mei 2015
Kepala Sekolah,



Lampiran 4

Pengantar

Kepada Yth.
Siswa Kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal
Di Kendal

Assalamu'alaikum.Wr.Wb,

Adik adik SMK Bhakti Persada Kendal yang terhormat, di sela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankan saya meminta kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang akan dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Bhakti Persada Kendal”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik adik-adik di sekolah.

Atas bantuan adik-adik, saya ucapkan terimakasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik adik-adik.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

Peneliti,

Yuyun Kusnaeni

7 1 0 1 4 1 1 0 7 8

DAFTAR KUESIONER

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas/Jurusan :

Alamat :

1. PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

Isilah daftar pernyataan berikut dengan cara memberi tanda *chek list* (✓) pada salah satu kotak jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Ada 5 (lima) alternatif jawaban berupa kotak-kotak yang digunakan untuk mengukur dari tingkat yang tinggi ke tingkat yang rendah. Tidak ada jawaban benar atau salah terkait jawaban yang siswa berikan. Daftar pernyataan mengenai kesiapan kerja siswa, praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja.

Contoh pengisian jawaban

(Tingkat tinggi)	paling		✓				(Tingkat rendah)	paling
---------------------	--------	--	---	--	--	--	---------------------	--------

2. VARIABEL KESIAPAN KERJA

1. Seberapa tingkat ilmu pengetahuan yang saudara miliki dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja?

Sangat tinggi

--	--	--	--	--

 Sangat rendah

2. Apakah ilmu pengetahuan yang saudara miliki berpengaruh terhadap pekerjaan yang akan saudara tekuni nantinya?

Sangat berpengaruh

--	--	--	--	--

 Sangat tidak berpengaruh

3. Apakah ilmu pengetahuan yang saudara miliki dapat mendukung saudara dalam memasuki dunia kerja?

Sangat mendukung

--	--	--	--	--

 Sangat tidak mendukung

4. Apakah saudara membutuhkan keterampilan tambahan lain diluar yang diberikan sekolah?

Sangat butuh

--	--	--	--	--

 Sangat tidak butuh

5. Dengan keterampilan yang saudara dapatkan dari sekolah. Apakah saudara siap untuk bersaing dalam memasuki dunia kerja?

Sangat siap

--	--	--	--	--

 Sangat tidak siap

6. Seberapa tingkat keterampilan yang saudara miliki dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja?

Sangat tinggi

--	--	--	--	--

 Sangat rendah

7. Bagaimana sikap saudara dalam menghadapi persaingan didunia kerja?

Sangat baik

--	--	--	--	--

 Sangat buruk

8. Apakah sikap dan nilai yang saudara miliki dapat mendukung dalam pekerjaan saudara?

Sangat mendukung

--	--	--	--	--

 Sangat tidak mendukung

9. Sikap dan nilai akan menentukan karir saudara. Apakah saudara setuju dengan pendapat tersebut?

Sangat setuju

--	--	--	--	--

 Sangat tidak setuju

3. VARIABEL PRAKTIK KERJA LAPANGAN

10. Melalui pelaksanaan praktik kerja lapangan, apakah menurut saudara bekerja merupakan suatu hal yang penting?

Sangat penting

--	--	--	--	--

 Sangat tidak penting

11. Seberapa tinggi pemahaman saudara tentang pentingnya bekerja?

Sangat tinggi

--	--	--	--	--

 Sangat rendah

12. Selama praktik kerja lapangan, apakah sikap kerja saudara dinilai penting dalam bekerja?

Sangat penting

--	--	--	--	--

 Sangat tidak penting

13. Apakah kecakapan kerja dan kebiasaan kerja saudara dapat berpengaruh terhadap hasil kerja saudara?

Sangat berpengaruh

--	--	--	--	--

 Sangat tidak berpengaruh

14. Apakah komunikasi saudara mendukung dalam bekerjasama dengan pegawai lain pada saat praktik kerja lapangan?

Sangat mendukung

--	--	--	--	--

 Sangat tidak mendukung

15. Bagaimana kerjasama saudara dengan pegawai lain pada saat bekerja?

Sangat baik

--	--	--	--	--

 Sangat buruk

16. Seberapa tingkat tanggungjawab saudara terhadap pekerjaan selama pelaksanaan praktik kerja lapangan?

Sangat tinggi

--	--	--	--	--

 Sangat rendah

17. Apakah sikap tanggungjawab dalam bekerja merupakan kunci keberhasilan saudara dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan?

Sangat setuju

--	--	--	--	--

 Sangat tidak setuju

18. Bagaimana pengaruh sikap menghargai pekerjaan bagi saudara setelah selesai praktik kerja lapangan?

Sangat berpengaruh

--	--	--	--	--

 Sangat tidak berpengaruh

19. Bagaimana sikap saling menghargai antar pegawai pada saat saudara praktik kerja lapangan ?

Sangat baik

--	--	--	--	--

 Sangat buruk

4. VARIABEL INFORMASI DUNIA KERJA

20. Apakah informasi lowongan pekerjaan dari media cetak sudah tepat dengan kebutuhan saudara?

Sangat tepat

--	--	--	--	--

 Sangat tidak tepat

21. Seberapa penting informasi dunia kerja dari pihak sekolah bagi saudara?

Sangat penting

--	--	--	--	--

 Sangat tidak penting

22. Apakah informasi pekerjaan dan persyaratan kerja yang diperoleh dari internet sudah jelas dan sesuai dengan jenis pekerjaan yang akan saudara tekuni?

Sangat jelas

--	--	--	--	--

 Sangat tidak jelas

23. Informasi yang jelas akan mempermudah saudara dalam mencari jenis pekerjaan yang saudara inginkan?

Sangat setuju

--	--	--	--	--

 Sangat tidak setuju

24. Seberapa tinggi saudara mengikuti perkembangan informasi dunia kerja yang sesuai dengan bidang saudara dalam acara TV?

Sangat tinggi

--	--	--	--	--

 Sangat rendah

25. Apakah informasi persyaratan kerja yang saudara dapatkan dari pihak BKK sekolah sudah tepat dengan jenis pekerjaan yang ditawarkan?

Sangat tepat

--	--	--	--	--

 Sangat tidak tepat

26. Penyajian informasi dunia kerja dari sekolah melalui mading dengan gambar-gambar yang bersangkutan, apakah menarik bagi saudara untuk dilihat?

Sangat menarik

--	--	--	--	--

 Sangat menarik tidak menarik

27. Informasi dunia kerja yang disajikan secara menarik akan memotivasi saudara dalam mencari pekerjaan?

Sangat setuju

--	--	--	--	--

 Sangat setuju tidak setuju

28. Apakah informasi dari pihak BKK sekolah saudara sudah tepat dengan informasi yang disampaikan oleh perusahaan mitra sekolah?

Sangat tepat

--	--	--	--	--

 Sangat btepat tidak btepat

29. Informasi dunia kerja yang disampaikan oleh orang-perorangan harus bebas dari segala faktor subyektif yang dapat mengaburkan kebenaran informasi agar saudara dapat mempercayai informasi tersebut?

Sangat setuju

--	--	--	--	--

 Sangat setuju tidak setuju

30. Apakah saudara setuju bahwa Informasi dunia kerja yang bersumber dari surat kabar ataupun koran merupakan informasi yang bermanfaat bagi saudara dalam mencari pekerjaan?

Sangat setuju

--	--	--	--	--

 Sangat setuju tidak setuju

31. Apakah informasi lowongan pekerjaan dari alumni sekolah dan teman-teman saudara yang sudah bekerja penting bagi saudara?

Sangat penting

--	--	--	--	--

 Sangat penting tidak penting

5. VARIABELMOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA

32. Setelah lulus sekolah, apakah bekerja penting bagi saudara?

Sangat penting						Sangat penting	tidak penting
----------------	--	--	--	--	--	----------------	---------------

33. Seberapa tinggi minat kerja saudara setelah lulus sekolah?

Sangat tinggi						Sangat rendah
---------------	--	--	--	--	--	---------------

34. Apakah saudara setuju, bahwa untuk mencapai cita-cita menjadi orang sukses salah satunya adalah dengan bekerja?

Sangat setuju						Sangat setuju	tidak setuju
---------------	--	--	--	--	--	---------------	--------------

35. Apakah dengan bekerja berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup saudara kedepannya?

Sangat berpengaruh						Sangat berpengaruh	tidak berpengaruh
--------------------	--	--	--	--	--	--------------------	-------------------

36. Seberapa besar pengaruh dorongan ekonomi keluarga terhadap saudara untuk bekerja?

Sangat besar						Sangat kecil
--------------	--	--	--	--	--	--------------

37. Bagaimana pengaruh guru disekolah terhadap motivasi saudara untuk memasuki dunia kerja?

Sangat tinggi						Sangat rendah
---------------	--	--	--	--	--	---------------

38. Apakah saudara setuju bahwa kebutuhan fisiologis (sandang, pangan dan papan) berpengaruh terhadap motivasi saudara untuk bekerja?

Sangat setuju						Sangat setuju	tidak setuju
---------------	--	--	--	--	--	---------------	--------------

39. Apakah saudara merasa puas apabila bekerja dan mendapatkan penghasilan sendiri meskipun hanya menjadi buruh srabutan?

Sangat puas

--	--	--	--	--

Sangat tidak
puas

40. Saudara merasa terhormat dan terpandang dimata masyarakat jika saudara bekerja daripada menganggur setelah lulus sekolah?

Sangat setuju

--	--	--	--	--

Sangat tidak
setuju

Lampiran 5

TABULASI DATA PENELITIAN

1. Variabel Praktik Kerja Lapangan

No	Kode Responden	Praktik Kerja Lapangan										Total
		P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	
1	R-01	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	R-02	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	46
3	R-03	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	R-04	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
5	R-05	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
6	R-06	3	3	5	5	3	4	3	4	3	5	38
7	R-07	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	41
8	R-08	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
9	R-09	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	42
10	R-10	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45
11	R-11	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
12	R-12	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
13	R-13	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	45
14	R-14	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	47
15	R-15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
16	R-16	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
17	R-17	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45
18	R-18	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
19	R-19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	R-20	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	44
21	R-21	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	30
22	R-22	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
23	R-23	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	40
24	R-24	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
25	R-25	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	39
26	R-26	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	45
27	R-27	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
28	R-28	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	44
29	R-29	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	41
30	R-30	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
31	R-31	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
32	R-32	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	44
33	R-33	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40
34	R-34	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37
35	R-35	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41

No	Kode Responden	Praktik Kerja Lapangan										Total
		P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	
36	R-36	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	44
37	R-37	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	43
38	R-38	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
39	R-39	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36
40	R-40	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
41	R-41	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	45
42	R-42	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
43	R-43	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	41
44	R-44	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	31
45	R-45	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45
46	R-46	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
47	R-47	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
48	R-48	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	31
49	R-49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	R-50	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
51	R-51	5	5	5	4	5	1	3	3	4	4	39
52	R-52	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
53	R-53	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
54	R-54	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
55	R-55	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
56	R-56	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
57	R-57	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45
58	R-58	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	44
59	R-59	5	4	5	5	5	2	3	5	4	5	43
60	R-60	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
61	R-61	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	40
62	R-62	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	42
63	R-63	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	43
64	R-64	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
65	R-65	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
66	R-66	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	39
67	R-67	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
68	R-68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
69	R-69	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	45
70	R-70	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
71	R-71	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	44
72	R-72	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	45
73	R-73	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
74	R-74	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48

No	Kode Responden	Praktik Kerja Lapangan										Total
		P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	
75	R-75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	R-76	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	45
77	R-77	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	44
78	R-78	5	5	5	3	5	2	3	4	5	5	42
79	R-79	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	46
80	R-80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	R-81	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
82	R-82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	R-83	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
84	R-84	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
85	R-85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
86	R-86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	R-87	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
88	R-88	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	45
89	R-89	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
90	R-90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
91	R-91	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	38
92	R-92	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	45
93	R-93	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	43
94	R-94	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
95	R-95	5	5	4	5	3	5	5	3	4	5	44
96	R-96	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	46
97	R-97	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	43
98	R-98	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	45
99	R-99	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
100	R-100	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
101	R-101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
102	R-102	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
103	R-103	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	44
104	R-104	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
105	R-105	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
106	R-106	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
107	R-107	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	45
108	R-108	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47
109	R-109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
110	R-110	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
111	R-111	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	44
112	R-112	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	43
113	R-113	3	5	4	5	5	5	2	4	4	5	42

No	Kode Responden	Praktik Kerja Lapangan										Total
		P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	
114	R-114	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	40
115	R-115	5	4	4	5	5	1	1	5	4	5	39
116	R-116	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
117	R-117	3	5	5	3	3	4	4	5	3	5	40
118	R-118	4	4	4	5	5	3	4	4	3	2	38
119	R-119	5	5	2	2	4	5	4	5	5	5	42
120	R-120	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
121	R-121	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
122	R-122	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	39
123	R-123	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
124	R-124	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	44
125	R-125	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
126	R-126	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
127	R-127	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
128	R-128	3	3	5	4	3	4	5	4	5	4	40
129	R-129	3	5	4	3	3	4	4	5	3	5	39
130	R-130	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	45
131	R-131	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47
132	R-132	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
133	R-133	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	46
134	R-134	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	42

No	Kode Res	Informasi Dunia Kerja											Total	
		P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30		P31
38	R-38	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	51
39	R-39	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	52
40	R-40	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	47
41	R-41	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	50
42	R-42	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	52
43	R-43	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	50
44	R-44	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	45
45	R-45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
46	R-46	3	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	52
47	R-47	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	50
48	R-48	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34
49	R-49	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	55
50	R-50	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	42
51	R-51	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
52	R-52	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
53	R-53	3	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	52
54	R-54	4	5	3	5	3	4	4	4	5	3	4	4	48
55	R-55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
56	R-56	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	39
57	R-57	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
58	R-58	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	52
59	R-59	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45
60	R-60	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	46
61	R-61	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	44
62	R-62	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	54
63	R-63	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	43
64	R-64	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	46
65	R-65	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	47
66	R-66	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	39
67	R-67	4	5	2	4	5	4	3	4	4	5	5	4	49
68	R-68	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	44
69	R-69	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	41
70	R-70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
71	R-71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
72	R-72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
73	R-73	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
74	R-74	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
75	R-75	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
76	R-76	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	45

No	Kode Res	Informasi Dunia Kerja												Total
		P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	
77	R-77	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	51
78	R-78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
79	R-79	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	55
80	R-80	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	57
81	R-81	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	51
82	R-82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
83	R-83	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	53
84	R-84	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
85	R-85	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	56
86	R-86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
87	R-87	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	51
88	R-88	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	57
89	R-89	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	55
90	R-90	5	5	3	5	4	5	3	5	3	4	5	5	52
91	R-91	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	43
92	R-92	4	5	2	5	2	2	4	4	5	4	5	5	47
93	R-93	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	49
94	R-94	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45
95	R-95	3	3	4	5	3	2	3	4	4	1	5	3	40
96	R-96	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	48
97	R-97	5	5	5	5	3	5	4	3	5	3	4	5	52
98	R-98	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	44
99	R-99	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	53
100	R-100	5	5	5	3	5	4	2	5	3	4	5	5	51
101	R-101	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	39
102	R-102	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	51
103	R-103	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	58
104	R-104	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	39
105	R-105	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	51
106	R-106	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	42
107	R-107	2	5	2	5	3	4	5	5	4	4	5	5	49
108	R-108	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	55
109	R-109	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	45
110	R-110	3	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	49
111	R-111	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	43
112	R-112	4	5	2	5	4	3	3	5	4	3	4	5	47
113	R-113	2	5	3	3	2	2	2	4	2	5	3	4	37
114	R-114	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	44
115	R-115	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	55

No	Kode Res	Informasi Dunia Kerja											Total	
		P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30		P31
116	R-116	3	5	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	46
117	R-117	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	38
118	R-118	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	45
119	R-119	5	3	3	4	3	4	5	3	5	4	3	5	47
120	R-120	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	47
121	R-121	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	52
122	R-122	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	46
123	R-123	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	43
124	R-124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
125	R-125	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45
126	R-126	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	43
127	R-127	3	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	48
128	R-128	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	51
129	R-129	4	4	3	4	3	2	3	4	5	5	4	5	46
130	R-130	2	5	2	5	3	4	5	5	4	4	5	5	49
131	R-131	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	55
132	R-132	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
133	R-133	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	5	49
134	R-134	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	46

No	Kode Responden	Motivasi Memasuki Dunia Kerja									Total
		P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	
38	R-38	3	3	3	5	3	3	4	2	3	29
39	R-39	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
40	R-40	3	3	3	4	4	3	3	4	4	31
41	R-41	4	5	5	4	5	5	4	4	5	41
42	R-42	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
43	R-43	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43
44	R-44	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
45	R-45	5	5	4	2	4	5	5	5	4	39
46	R-46	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42
47	R-47	5	5	4	5	4	5	4	3	4	39
48	R-48	2	3	3	3	3	2	3	1	2	22
49	R-49	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
50	R-50	3	3	3	5	3	3	4	2	3	29
51	R-51	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
52	R-52	5	4	5	5	4	4	3	4	4	38
53	R-53	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
54	R-54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
55	R-55	3	3	3	5	3	3	4	2	3	29
56	R-56	3	2	3	3	3	3	3	3	4	27
57	R-57	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
58	R-58	5	5	5	5	5	4	5	2	5	41
59	R-59	5	5	3	5	5	4	4	3	5	39
60	R-60	5	5	5	4	5	4	4	3	5	40
61	R-61	5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
62	R-62	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
63	R-63	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42
64	R-64	4	5	5	4	3	5	5	4	5	40
65	R-65	3	3	3	5	3	3	4	2	3	29
66	R-66	5	3	4	5	4	5	4	5	3	38
67	R-67	5	5	5	5	4	3	5	4	5	41
68	R-68	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
69	R-69	3	3	4	3	3	4	4	3	3	30
70	R-70	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
71	R-71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
72	R-72	4	5	5	4	5	4	4	4	5	40
73	R-73	3	3	3	5	3	3	4	2	3	29
74	R-74	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43
75	R-75	5	4	5	4	5	5	5	4	4	41
76	R-76	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35

No	Kode Responden	Motivasi Memasuki Dunia Kerja									Total
		P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	
77	R-77	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
78	R-78	5	5	5	5	5	5	4	5	3	42
79	R-79	5	5	5	4	5	5	4	3	5	41
80	R-80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
81	R-81	3	3	3	5	3	3	4	2	3	29
82	R-82	5	5	3	5	3	5	5	5	3	39
83	R-83	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
84	R-84	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41
85	R-85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
86	R-86	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
87	R-87	3	3	3	5	3	3	4	2	3	29
88	R-88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
89	R-89	5	5	3	4	4	5	5	5	5	41
90	R-90	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
91	R-91	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
92	R-92	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
93	R-93	4	4	5	5	4	4	4	5	5	40
94	R-94	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
95	R-95	5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
96	R-96	5	5	5	5	5	4	5	5	3	42
97	R-97	5	5	5	5	3	5	3	5	5	41
98	R-98	4	5	5	4	4	5	5	5	5	42
99	R-99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
100	R-100	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
101	R-101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
102	R-102	3	3	3	5	3	3	4	2	3	29
103	R-103	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
104	R-104	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41
105	R-105	3	3	3	5	3	3	4	2	3	29
106	R-106	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
107	R-107	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41
108	R-108	5	5	5	5	4	5	5	3	5	42
109	R-109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
110	R-110	5	4	5	4	5	5	3	4	5	40
111	R-111	5	5	5	5	5	5	5	3	4	42
112	R-112	4	5	5	5	5	4	4	3	5	40
113	R-113	5	5	4	5	5	5	3	3	4	39
114	R-114	4	4	4	4	4	4	4	5	3	36
115	R-115	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41

4. Variabel Kesiapan Kerja Siswa

No	Kode Responden	Kesiapan Kerja									Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	R-01	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
2	R-02	4	3	4	4	5	5	5	4	4	38
3	R-03	4	4	4	3	4	4	5	4	3	35
4	R-04	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
5	R-05	4	4	5	5	5	5	5	4	4	41
6	R-06	4	3	5	5	4	4	5	5	5	40
7	R-07	3	3	3	5	4	4	5	4	4	35
8	R-08	4	4	4	3	3	4	4	4	3	33
9	R-09	3	3	4	4	4	5	5	4	4	36
10	R-10	5	5	5	5	4	5	4	5	4	42
11	R-11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
12	R-12	5	4	4	3	4	4	5	4	4	37
13	R-13	4	3	5	5	4	4	5	5	4	39
14	R-14	5	5	5	5	5	4	5	4	3	41
15	R-15	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40
16	R-16	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
17	R-17	5	4	3	5	4	4	4	4	4	37
18	R-18	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
19	R-19	3	5	4	4	5	4	5	3	4	37
20	R-20	3	3	3	4	5	5	5	4	3	35
21	R-21	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25
22	R-22	5	4	4	4	5	5	5	5	4	41
23	R-23	5	5	4	5	3	5	4	4	3	38
24	R-24	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
25	R-25	5	3	5	5	4	5	5	4	4	40
26	R-26	5	5	5	4	3	5	4	4	3	38
27	R-27	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
28	R-28	5	3	5	4	5	5	5	4	5	41
29	R-29	5	4	4	5	4	5	5	5	4	41
30	R-30	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
31	R-31	3	3	3	2	3	3	4	2	3	26
32	R-32	4	3	5	5	5	4	4	5	4	39
33	R-33	5	3	5	5	5	4	5	4	5	41
34	R-34	3	4	4	4	5	4	4	4	3	35
35	R-35	5	3	4	5	3	5	5	5	3	38
36	R-36	4	3	3	4	4	3	3	2	3	29
37	R-37	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41

No	Kode Responden	Kesiapan Kerja									Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
38	R-38	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
39	R-39	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30
40	R-40	4	3	3	4	4	4	5	3	4	34
41	R-41	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
42	R-42	4	5	3	5	3	5	5	5	4	39
43	R-43	5	4	4	5	3	5	5	5	4	40
44	R-44	3	3	4	2	3	3	4	2	3	27
45	R-45	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
46	R-46	5	3	4	5	4	5	4	4	4	38
47	R-47	5	1	5	5	5	5	4	5	4	39
48	R-48	1	2	2	4	3	5	2	3	3	25
49	R-49	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43
50	R-50	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
51	R-51	5	3	5	5	5	4	4	4	4	39
52	R-52	5	3	5	5	5	4	5	5	4	41
53	R-53	5	3	4	5	4	5	4	4	4	38
54	R-54	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
55	R-55	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
56	R-56	3	3	5	3	4	3	3	3	3	30
57	R-57	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42
58	R-58	5	3	5	5	5	5	4	5	5	42
59	R-59	4	2	5	5	4	4	4	4	4	36
60	R-60	4	3	5	4	4	5	4	4	5	38
61	R-61	5	3	5	5	4	5	5	5	4	41
62	R-62	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
63	R-63	5	3	5	5	5	4	5	4	4	40
64	R-64	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
65	R-65	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
66	R-66	4	5	3	5	5	4	5	3	3	37
67	R-67	4	5	3	4	5	4	3	4	3	35
68	R-68	5	3	5	5	5	5	4	4	4	40
69	R-69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
70	R-70	3	3	4	3	4	3	2	2	3	27
71	R-71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
72	R-72	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
73	R-73	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
74	R-74	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
75	R-75	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
76	R-76	3	4	3	4	4	3	4	4	4	33

No	Kode Responden	Kesiapan Kerja									Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
77	R-77	5	3	4	5	5	4	4	3	3	36
78	R-78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
79	R-79	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
80	R-80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
81	R-81	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
82	R-82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
83	R-83	4	3	4	5	4	4	5	4	3	36
84	R-84	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
85	R-85	5	1	5	5	3	5	5	5	5	39
86	R-86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
87	R-87	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
88	R-88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
89	R-89	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
90	R-90	5	5	4	3	4	5	5	5	5	41
91	R-91	4	3	4	4	5	4	4	3	3	34
92	R-92	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
93	R-93	4	2	5	5	5	5	3	4	4	37
94	R-94	4	2	4	4	4	4	3	3	3	31
95	R-95	4	3	5	5	5	4	5	5	4	40
96	R-96	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
97	R-97	5	1	5	3	5	5	4	3	3	34
98	R-98	5	3	5	5	5	5	2	5	5	40
99	R-99	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
100	R-100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
101	R-101	5	3	5	4	5	5	5	5	5	42
102	R-102	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
103	R-103	5	5	4	4	5	3	5	5	5	41
104	R-104	5	4	5	4	5	4	4	4	5	40
105	R-105	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
106	R-106	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
107	R-107	5	3	4	5	5	5	5	4	1	37
108	R-108	5	1	4	5	5	4	5	5	4	38
109	R-109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
110	R-110	4	3	5	4	5	4	4	3	4	36
111	R-111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
112	R-112	5	3	4	5	3	5	5	5	2	37
113	R-113	3	5	4	5	2	1	5	3	1	29
114	R-114	4	2	3	4	4	4	4	4	3	32
115	R-115	5	1	5	5	5	5	5	4	4	39

No	Kode Responden	Kesiapan Kerja									Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
116	R-116	4	3	4	4	4	5	5	3	4	36
117	R-117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
118	R-118	4	1	4	5	5	4	4	4	4	35
119	R-119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
120	R-120	5	1	5	5	5	5	4	5	4	39
121	R-121	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42
122	R-122	3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
123	R-123	5	4	3	4	3	4	4	4	3	34
124	R-124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
125	R-125	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
126	R-126	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
127	R-127	5	4	5	5	3	5	5	5	4	41
128	R-128	4	5	5	3	5	5	3	4	3	37
129	R-129	5	3	3	5	4	5	4	5	5	39
130	R-130	5	5	4	5	5	5	5	4	1	39
131	R-131	5	1	4	5	5	4	5	5	4	38
132	R-132	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40
133	R-133	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
134	R-134	5	4	4	3	4	4	5	4	4	37

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL PRAKTIK KERJA LAPANGAN (X1)												
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.010	.002	.045		.000	.000	.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p16	Pearson Correlation	.371**	.083	.266**	.400**	.242**	.493**	1	.371**	.320**	.209*	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.340	.002	.000	.005	.000		.000	.000	.015	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p17	Pearson Correlation	.448**	.344**	.274**	.356**	.370**	.477**	.371**	1	.448**	.456**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p18	Pearson Correlation	.566**	.392**	.206*	.218*	.505**	.366**	.320**	.448**	1	.492**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.017	.011	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p19	Pearson Correlation	.363**	.386**	.262**	.259**	.249**	.366**	.209*	.456**	.492**	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.003	.004	.000	.015	.000	.000		.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
total X1	Pearson Correlation	.758**	.606**	.575**	.625**	.681**	.608**	.589**	.698**	.697**	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

p23	Pearson Correlation	.208*	.460**	.083	1	.172*	.321**	.384**	.269**	.452**	.111	.466**	.350**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.340		.047	.000	.000	.002	.000	.203	.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p24	Pearson Correlation	.371**	.217*	.418**	.172*	1	.399**	.204*	.347**	.201*	.351**	.334**	.223**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.047		.000	.018	.000	.020	.000	.000	.009	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p25	Pearson Correlation	.281**	.257**	.408**	.321**	.399**	1	.402**	.226**	.396**	.266**	.282**	.251**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.000		.000	.009	.000	.002	.001	.003	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p26	Pearson Correlation	.215*	.271**	.236**	.384**	.204*	.402**	1	.258**	.517**	.144	.405**	.291**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.013	.002	.006	.000	.018	.000		.003	.000	.097	.000	.001	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p27	Pearson Correlation	.133	.478**	.245**	.269**	.347**	.226**	.258**	1	.336**	.366**	.507**	.604**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.126	.000	.004	.002	.000	.009	.003		.000	.000	.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p28	Pearson Correlation	.215*	.391**	.302**	.452**	.201*	.396**	.517**	.336**	1	.320**	.387**	.484**	.676**

	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.000	.020	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p29	Pearson Correlation	.128	.272**	.323**	.111	.351**	.266**	.144	.366**	.320**	1	.361**	.497**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.140	.001	.000	.203	.000	.002	.097	.000	.000		.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p30	Pearson Correlation	.487**	.441**	.240**	.466**	.334**	.282**	.405**	.507**	.387**	.361**	1	.505**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p31	Pearson Correlation	.264**	.507**	.304**	.350**	.223**	.251**	.291**	.604**	.484**	.497**	.505**	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.009	.003	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
totalX2	Pearson Correlation	.535**	.612**	.547**	.580**	.576**	.616**	.593**	.632**	.676**	.565**	.734**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA(X3)											
p37	Pearson	.627**	.601**	.623**	.235**	.504**	1	.470**	.614**	.531**	.790**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000		.000	.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p38	Pearson	.387**	.465**	.454**	.265**	.300**	.470**	1	.415**	.434**	.618**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p39	Pearson	.538**	.569**	.585**	.188*	.490**	.614**	.415**	1	.575**	.783**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.029	.000	.000	.000		.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p40	Pearson	.550**	.664**	.670**	.263**	.512**	.531**	.434**	.575**	1	.792**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
total	Pearson	.793**	.841**	.833**	.423**	.720**	.790**	.618**	.783**	.792**	1
X3	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.919	10

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KESIAPAN KERJA (Y)											
p8	Pearson	.608**	.304**	.523**	.662**	.417**	.644**	.595**	1	.609**	.826**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
p9	Pearson	.424**	.247**	.530**	.388**	.479**	.491**	.407**	.609**	1	.708**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
total	Pearson	.709**	.480**	.744**	.762**	.684**	.810**	.737**	.826**	.708**	1
Y	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.771	.912	10

Lampiran 7

UJI ASUMSI KLASIK

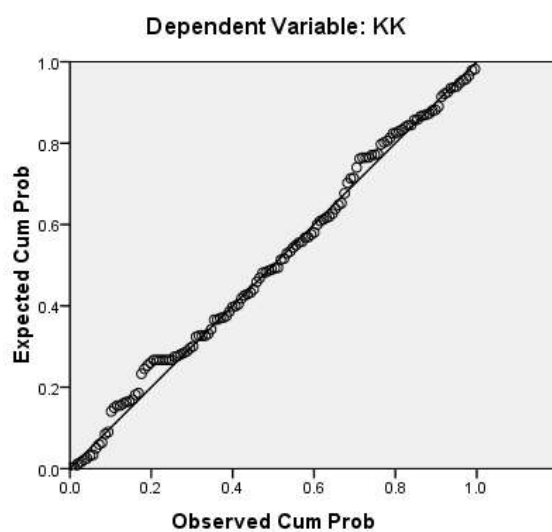
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		134
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.14023630
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.028
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.747
Asymp. Sig. (2-tailed)		.632

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.033	3.134		-2.563	.012		
PKL	.342	.072	.296	4.728	.000	.603	1.658
IDK	.137	.054	.128	2.511	.013	.914	1.094
MMDK	.610	.067	.568	9.089	.000	.607	1.648

a. Dependent Variable: KK

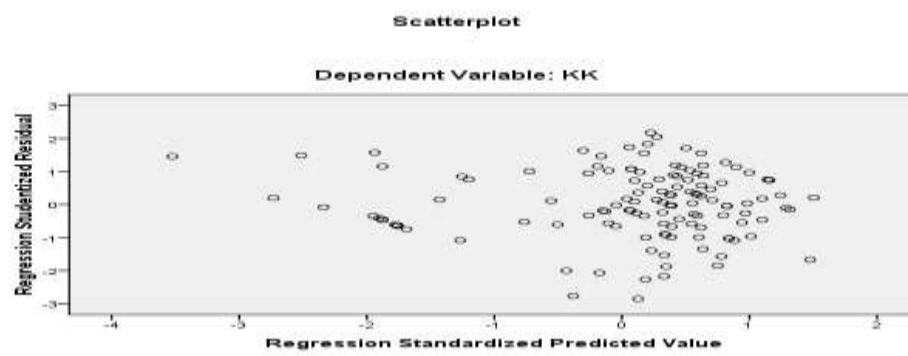
3. Uji Heteroskedastisitas

a. Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.032	1.860		2.705	.008
PKL	-.046	.043	-.117	-1.060	.291
IDK	-.062	.032	-.172	-1.922	.057
MMDK	.060	.040	.167	1.514	.132

a. Dependent Variable: AbsUt

b. Grafik Scatter Plot

Lampiran 8

HASIL UJI F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2952.804	3	984.268	97.562	.000 ^a
Residual	1311.524	130	10.089		
Total	4264.328	133			

a. Predictors: (Constant), MMDK, IDK, PKL

b. Dependent Variable: KK

HASIL UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.033	3.134		-2.563	.012
PKL	.342	.072	.296	4.728	.000
IDK	.137	.054	.128	2.511	.013
MMDK	.610	.067	.568	9.089	.000

a. Dependent Variable: KK

Lampiran 9

HASIL PROSENTASE PER ITEM VARIABEL KUISIONER

1. VARIABEL KESIAPAN KERJA (Y)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	3	15	11.2	11.2	11.9
	4	45	33.6	33.6	45.5
	5	73	54.5	54.5	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	6.0	6.0	6.0
	2	6	4.5	4.5	10.4
	3	58	43.3	43.3	53.7
	4	24	17.9	17.9	71.6
	5	38	28.4	28.4	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	31	23.1	23.1	23.9
	4	41	30.6	30.6	54.5
	5	61	45.5	45.5	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.5	1.5	1.5
	3	26	19.4	19.4	20.9
	4	32	23.9	23.9	44.8
	5	74	55.2	55.2	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	29	21.6	21.6	22.4
	4	42	31.3	31.3	53.7
	5	62	46.3	46.3	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	2	14	10.4	10.4	11.2
	3	11	8.2	8.2	19.4
	4	42	31.3	31.3	50.7
	5	66	49.3	49.3	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2.2	2.2	2.2
	3	23	17.2	17.2	19.4
	4	38	28.4	28.4	47.8
	5	70	52.2	52.2	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3.0	3.0	3.0
	3	29	21.6	21.6	24.6
	4	48	35.8	35.8	60.4
	5	53	39.6	39.6	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2.2	2.2	2.2
	2	1	.7	.7	3.0
	3	41	30.6	30.6	33.6
	4	50	37.3	37.3	70.9
	5	39	29.1	29.1	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

Totally

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	1.5	1.5	1.5
	26	1	.7	.7	2.2
	27	15	11.2	11.2	13.4
	28	1	.7	.7	14.2
	29	2	1.5	1.5	15.7
	30	2	1.5	1.5	17.2
	31	2	1.5	1.5	18.7
	32	3	2.2	2.2	20.9
	33	3	2.2	2.2	23.1
	34	4	3.0	3.0	26.1
	35	6	4.5	4.5	30.6
	36	7	5.2	5.2	35.8
	37	9	6.7	6.7	42.5
	38	9	6.7	6.7	49.3
	39	11	8.2	8.2	57.5
	40	10	7.5	7.5	64.9
	41	16	11.9	11.9	76.9
	42	6	4.5	4.5	81.3
	43	11	8.2	8.2	89.6
	44	3	2.2	2.2	91.8
	45	11	8.2	8.2	100.0
Total		134	100.0	100.0	

2. VARIABEL PRAKTIK KERJA LAPANGAN (X1)

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	33	24.6	24.6	24.6
	4	46	34.3	34.3	59.0
	5	55	41.0	41.0	100.0
Total		134	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.5	1.5	1.5
	3	29	21.6	21.6	23.1
	4	55	41.0	41.0	64.2
	5	48	35.8	35.8	100.0
Total		134	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	17	12.7	12.7	13.4
	4	55	41.0	41.0	54.5
	5	61	45.5	45.5	100.0
Total		134	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.5	1.5	1.5
	3	18	13.4	13.4	14.9
	4	44	32.8	32.8	47.8
	5	70	52.2	52.2	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	27	20.1	20.1	20.1
	4	32	23.9	23.9	44.0
	5	75	56.0	56.0	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.5	1.5	1.5
	2	2	1.5	1.5	3.0
	3	16	11.9	11.9	14.9
	4	58	43.3	43.3	58.2
	5	56	41.8	41.8	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	2	3	2.2	2.2	3.0
	3	18	13.4	13.4	16.4
	4	66	49.3	49.3	65.7
	5	46	34.3	34.3	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	16	11.9	11.9	12.7
	4	59	44.0	44.0	56.7
	5	58	43.3	43.3	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	26	19.4	19.4	19.4
	4	58	43.3	43.3	62.7
	5	50	37.3	37.3	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	11	8.2	8.2	9.0
	4	63	47.0	47.0	56.0
	5	59	44.0	44.0	100.0
Total		134	100.0	100.0	

TOTALX1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	.7	.7	.7
	31	2	1.5	1.5	2.2
	32	1	.7	.7	3.0
	33	3	2.2	2.2	5.2
	34	1	.7	.7	6.0
	35	1	.7	.7	6.7
	36	13	9.7	9.7	16.4
	37	5	3.7	3.7	20.1
	38	4	3.0	3.0	23.1
	39	6	4.5	4.5	27.6
	40	8	6.0	6.0	33.6
	41	6	4.5	4.5	38.1
	42	8	6.0	6.0	44.0
	43	7	5.2	5.2	49.3
	44	11	8.2	8.2	57.5
	45	19	14.2	14.2	71.6
	46	7	5.2	5.2	76.9
	47	10	7.5	7.5	84.3
	48	9	6.7	6.7	91.0
	49	3	2.2	2.2	93.3
	50	9	6.7	6.7	100.0
Total		134	100.0	100.0	

3. VARIABEL INFORMASI DUNIA KERJA (X2)

P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	3.7	3.7	3.7
	3	31	23.1	23.1	26.9
	4	71	53.0	53.0	79.9
	5	27	20.1	20.1	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	16	11.9	11.9	12.7
	4	65	48.5	48.5	61.2
	5	52	38.8	38.8	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	3.7	3.7	3.7
	3	45	33.6	33.6	37.3
	4	65	48.5	48.5	85.8
	5	19	14.2	14.2	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.5	1.5	1.5
	3	18	13.4	13.4	14.9
	4	58	43.3	43.3	58.2
	5	56	41.8	41.8	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3.0	3.0	3.0
	3	31	23.1	23.1	26.1
	4	79	59.0	59.0	85.1
	5	20	14.9	14.9	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	4.5	4.5	4.5
	3	29	21.6	21.6	26.1
	4	76	56.7	56.7	82.8
	5	23	17.2	17.2	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2.2	2.2	2.2
	3	32	23.9	23.9	26.1
	4	65	48.5	48.5	74.6
	5	34	25.4	25.4	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	12.7	12.7	12.7
	4	76	56.7	56.7	69.4
	5	41	30.6	30.6	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2.2	2.2	2.2
	3	23	17.2	17.2	19.4
	4	81	60.4	60.4	79.9
	5	27	20.1	20.1	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	2	1	.7	.7	1.5
	3	42	31.3	31.3	32.8
	4	61	45.5	45.5	78.4
	5	29	21.6	21.6	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	25	18.7	18.7	18.7
	4	61	45.5	45.5	64.2
	5	48	35.8	35.8	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	14.2	14.2	14.2
	4	69	51.5	51.5	65.7
	5	46	34.3	34.3	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

TOTALX2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	.7	.7	.7
	37	2	1.5	1.5	2.2
	38	2	1.5	1.5	3.7
	39	5	3.7	3.7	7.5
	40	3	2.2	2.2	9.7
	41	1	.7	.7	10.4
	42	3	2.2	2.2	12.7
	43	6	4.5	4.5	17.2
	44	4	3.0	3.0	20.1
	45	10	7.5	7.5	27.6
	46	13	9.7	9.7	37.3
	47	12	9.0	9.0	46.3
	48	9	6.7	6.7	53.0
	49	8	6.0	6.0	59.0
	50	7	5.2	5.2	64.2
	51	15	11.2	11.2	75.4
	52	9	6.7	6.7	82.1
	53	3	2.2	2.2	84.3
	54	2	1.5	1.5	85.8
	55	8	6.0	6.0	91.8
	56	3	2.2	2.2	94.0
	57	3	2.2	2.2	96.3
	58	1	.7	.7	97.0
	60	4	3.0	3.0	100.0
Total		134	100.0	100.0	

4. VARIABEL MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA (X3)

P32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	21	15.7	15.7	16.4
	4	26	19.4	19.4	35.8
	5	86	64.2	64.2	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	24	17.9	17.9	18.7
	4	19	14.2	14.2	32.8
	5	90	67.2	67.2	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	17.2	17.2	17.2
	4	28	20.9	20.9	38.1
	5	83	61.9	61.9	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	7	5.2	5.2	6.0
	4	41	30.6	30.6	36.6
	5	85	63.4	63.4	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	17.9	17.9	17.9
	4	44	32.8	32.8	50.7
	5	66	49.3	49.3	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P37

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	20	14.9	14.9	15.7
	4	45	33.6	33.6	49.3
	5	68	50.7	50.7	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P38

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	10.4	10.4	10.4
	4	53	39.6	39.6	50.0
	5	67	50.0	50.0	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P39

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	2	15	11.2	11.2	11.9
	3	20	14.9	14.9	26.9
	4	26	19.4	19.4	46.3
	5	72	53.7	53.7	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

P40

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	24	17.9	17.9	18.7
	4	28	20.9	20.9	39.6
	5	81	60.4	60.4	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

TOTALX3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	.7	.7	.7
	27	2	1.5	1.5	2.2
	28	1	.7	.7	3.0
	29	13	9.7	9.7	12.7
	30	2	1.5	1.5	14.2
	31	2	1.5	1.5	15.7
	32	1	.7	.7	16.4
	33	1	.7	.7	17.2
	34	1	.7	.7	17.9
	35	1	.7	.7	18.7
	36	1	.7	.7	19.4
	38	3	2.2	2.2	21.6
	39	8	6.0	6.0	27.6
	40	14	10.4	10.4	38.1
	41	20	14.9	14.9	53.0
	42	23	17.2	17.2	70.1
	43	18	13.4	13.4	83.6
	44	7	5.2	5.2	88.8
	45	15	11.2	11.2	100.0
Total		134	100.0	100.0	

